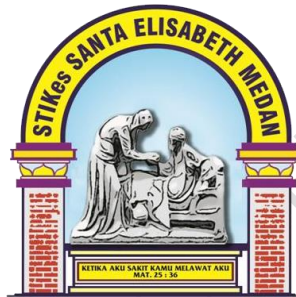


SKRIPSI

GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

MIDISA SARUMAHA

022021007

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN
KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi D3 Kebidanan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

MIDISA SARUMAHA

022021007

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MIDISA SARUMAHA
NIM : 022021007
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Tahun 2024.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti

(Midisa Sarumaha)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Midisa Sarumaha
NIM : 022021007
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Tahun
2024.

Menyetujui Untuk Di Ujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Diploma
Medan, 10 Juni 2024

Pembimbing

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Risda Mariana Manik, SST., M.K.M)

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 10 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Rida Mariana Manik, SST., M.K.M

Anggota : 1. Anita Veronika, S.SiT., M.KM

2. Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M

Mengesahkan
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Midisa Sarumaha
NIM : 022021007
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun
2024.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan
pada Selasa, 10 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Anita Veronika, S.SiT., M.KM

Penguji II : Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M

Penguji III : Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)

(Mestiana Br. Kuro, M.Kep., DNSc)



**PERSETUJUAN PERSYARATAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Midisa Sarumaha
Nim : 022021007
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : Sikripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non- executive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non- eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan

(Midisa Sarumaha)



ABSTRAK

Midisa Sarumaha 022021007

**Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.**

(ix +79 + Lampiran)

Media sosial merupakan media online yang digunakan untuk mendapatkan informasi, berinteraksi, berkomunikasi, secara virtual tanpa bertatap muka. Namun media sosial dapat mengalihkan pikiran remaja untuk meniru, dan menjadi kan bahan pemuasan diri secara individu, Sebab yang lebih aktif dalam mengakses media sosial adalah kalangan remaja. Tujuan dari penelitian ini mendiskripsikan Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diskriptif, pendekatan cross sectionol dengan Metode Penelitian total sampling. Sampel 192 responden. Hasil waktu penggunaan tidak ideal sebanyak 135 responden (70,3%), ideal sebanyak 57 responden (29,7%), mayoritas jenis kelamin perempuan dengan usia rata – rata 18-19 tahun. Dan kesehatan mental remaja (SRQ) gangguan mental sebanyak 113 responden (58,9%), sehat mental sebanyak 79 responden (41,1%) mayoritas perempuan dengan usia rata – rata 18-19 tahun. Dari penelitian ini menyimpulkan agar remaja dapat mengontrol diri tanpa mengutamakan media sosial dan dapat memanajamenkan waktu maksimal 4 jam 17 menit dalam sehari untuk mencegah gangguan kesehatan mental remaja.

Kata kunci : Remaja, Penggunaan Media Sosial, Kesehatan Mental.

Daftar pustaka (2015-2024).



ABSTRACT

Midisa Sarumaha 022021007

Overview of Social Media Use and Mental Health of Adolescents of Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan, 2024.

(ix + 79 + Appendix)

Social media is an online media used to get information, interact, communicate, virtually without meeting face to face. However, social media can alienate the minds of teenagers to imitate, and become material for individual self-gratification, because those who are more active in accessing social media are teenagers. The purpose of this study is to describe the use of social media and adolescent mental health at. This study uses a descriptive quantitative method, cross sectionanol approach with total sampling research method. Sample 192 respondents. The results of non-ideal use time are 135 respondents (70.3%), ideal as many as 57 respondents (29.7%), the majority of female gender with an average age of 18-19 years. And adolescent mental health (SRQ) mental disorders as many as 113 respondents (58.9%), mentally healthy as many as 79 respondents (41.1%) the majority of women with an average age of 18-19 years. From this study, it is concluded that adolescents can control themselves without prioritizing social media and can manage a maximum of 4 hours 17 minutes a day to prevent adolescent mental health disorders.

Keywords: Adolescents, Social Media Use, Mental Health.

Bibliography (2015-2024).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan pelatihan untuk program dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan baik isi maupun struktur bahasa dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan rendah hati memohon masukan dan saran yang membangun dari semua pihak demi menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam penulis Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai aspek, baik moral, material, maupun spritual. Oleh karena ini dalam konteks ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep, DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



3. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang bersedia membimbing penulis menempuh pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
4. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang banyak meluangkan banyak waktu membimbing, menyempurnakan dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
5. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Dosen Penguji I Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan masukan, kritik, dan saran untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M selaku Dosen Penguji II Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan masukan, kritik, dan saran untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen D3 Kebidanan dan Staf pengajar Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan nasehat, ilmu, dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti program pendidikan D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
8. Seluruh Kaprodi D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, Kaprodi Teknologi Laboratorium Medik, Kaprodi Manajemen Informasi Kesehatan, Kaprodi Gizi, Kaprodi S1 Kebidanan, Yang Telah Mengizinkan Dan Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Yang Dilakukan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



9. Seluruh Mahasiswa Tingkat 1 Yang Telah Bersedia Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Yang Dilakukan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

10. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda N Sarumaha dan ibu I bago beserta adek – adek saya yang telah memberikan semangat, dukungan moral, material, dan doa. Terimakasih banyak telah mengangkat dan membimbing penulis untuk mengerjakan Skripsi dengan baik.

11. Kepada seluruh teman – teman Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Angkatan 2021 yang telah bersama penulis selama 3 tahun menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Penulis memahami bahwa penulis Skripsi ini masih belum sempurna baik dari isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini. Akhir kata penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 Juni 2024

Penulis

(Midisa Sarumaha)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
TANDA PERSETUJUAN.....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
11.1.	Lat
ar Belakang	1
11.2.	Ru
musan Masalah	6
11.3.	Tuj
uan	7
11.3.1	Tu
uan Umum	7
11.3.2	Tu
uan Khusus	7
11.4.	Ma
nfaat Penelitian	7
11.4.1	Man
faat Penelitian	7
11.4.2	Man
faat Praktis	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Remaja	9
2.1.1 Pengertian Remaja	9
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja	9
2.1.3 Masa Transisi Remaja	10
2.1.4 Tugas -tugas Perkembangan Remaja.....	11
2.1.5 Tujuan Perkembangan Remaja	14
2.2. Media Sosial.....	15
2.2.1 Definisi Media Sosial	15



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

2.2.2 Manfaat Media Sosial	16
2.2.3 Keunggulan Media Sosial	16
2.2.4 Efek Samping Penggunaan Media Sosial	16
2.2.5 Peran Media Sosial Dikalangan Remaja.....	17
2.2.6 dampak positif dan negatif pada kesehatan mental remaja	17
2.2.7 Faktor – Faktor Pengunaan Media Sosial	20
2.2.8 Frekuensi Penggunaan Media Sosial	21
2.3. Kesehatan Mental Remaja	22
2.3.1 Pengertian Kesehatan Mental Remaja	22
2.3.2 Prinsip – Prinsip Kesehatan Mental	22
2.3.3 Fungsi Kesehatan Mental	24
2.3.4 Ciri – Ciri Mental Tidak Sehat.....	25
2.3.5 Ciri – Ciri Mental Yang Sehat.....	26
2.3.6 Indikator Kesehatan Mental	26
2.3.7 Karakteristik Kesehatan Mental	27
2.3.8 Macam – Macam Gangguan Kesehatan Mental	28
2.3.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental .	30
2.3.10 Deteksi Dini Gangguan Jiwa Remaja Dengan SRQ (Self – Reporting Questionnaire.....)	31
2.3.11 Alat Ukur Kesehatn Mental Metode SRQ	32
BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN	34
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	34
BAB 4 METODE PENELITIAN	35
4.1. Metode Penelitian.....	35
4.2. Populasi Dan Sampel	35
4.2.1 Populasi	35
4.2.2 Sampel	35
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	36
4.3.1 Variabel Penelitian.....	36
4.3.2 Defenisi Operasional.....	36
4.4. Instrumen Penelitian.....	37
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
4.5.1 Lokasi	39
4.5.2 Waktu Penelitian.....	40
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	41
4.6.1 Pengambilan Data.....	41
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	41
4.6.3 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas	42
4.7. Kerangka Operasional.....	44
4.8. Analisa Data.....	45
4.9. Etika Penelitian	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Gambaran dan Lokasi Penilitiab.....	47



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

5.2 Hasil Penelitian	49
5.2.1 Waktu Penggunaan Media Sosial Responden	49
5.2.2 Kesehatan Mental Responden	49
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	50
5.3.1 Penggunaan Media Sosial Pada Remaja	50
5.3.2 Kesehatan Mental Pada Remaja	54
 BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	 59
6.1 Simpulan	59
6.2 Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61
 LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	66
2. Informed Consent	67
3. Lembar kuesioner	68
4. Master Data	72
5. Hasil Output SPSS Karakteristik remaja	81
6. Pengajuan judul proposal	84
7. Daftar Konsul	85
8. Pengambilan Data Awal	91
9. Lembaran Etika Penelitian	97
10. Permohonan Izin Penelitian	98
11. Lembaran Konsultasi Penelitian	105
12. Lembaran Konsultasi Seminar Skripsi	106
13. Dokumentasi penelitian	110



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatann Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengguaan Media Sosial Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	49
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun.	49



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Penggunaan Media Sosial dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	34
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Penggunaan Media Sosial dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	44



DAFTAR SINGKATAN

RRI	: <i>Radio Republik Indonesia</i>
APJII	: <i>Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia</i>
DKK	: <i>Dan Kawan – Kawan</i>
EA.AL	: <i>Dan Lain - Lain</i>
NCBI	: <i>Nasional Center For Biotechnology Informatin</i>
KOMINFO	: <i>Kementerian Komunikasi dan Informatika</i>



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja ialah salah satu individu yang akan berkembang secara bertahap. Remaja dapat terbagi menjadi 3 bagian: remaja awal 12 tahun sampai 15 tahun, remaja tengah 15 tahun sampai 18 tahun dan remaja akhir 18 tahun sampai dengan 21 tahun. Dalam kehidupan remaja dapat melakukan pengendalian diri dalam mengambil keputusan dan tindakan. Pada masa perahlian menuju masa remaja, berbagai perbuahan psikis dan fisik terjadi. Kita semua melewati masa remaja ini, suka maupun duku. Secara fisik perubahan tersebut akan tumbuh dan berkembang secara nyata (Renie TrSi Herdiani et al. 2023).

Media sosial memiliki dampak yang besar pada anak – anak masa kini jika tidak dimanfaatkan dnegan baik. Salah satu dampak negatifnya adalah kecanduan media sosial dan emosional bahkan intimidasi terhadap orang lain. Permasalahan kesehatan mental di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya remaja. Menurut Badan Nasional Indonesia pada tahun 2022, 15,5 juta orang (34,9%) akan menderita penyakit kesehatan mental dan 2,45 juta orang akan menderita penyakit mental (5,5%) remaja mengalami gangguan psikologis. Untuk mengurangi masalah kesehatan mental, kita harus meningkatkan kesadaran akan penggunaan media sosial yang sehat dengan menyelesaikan pelatihan literasi media, memahami batasan waktu bermedia sosial, dan menggunakan konten positif (RRI/ Radio Republik Inodnesia, 2023).

Media sosial merupakan sarana digital yang sangat serbaguna bagi kehidupan manusia, khusus bagi remaja, yang memungkinkan mereka melakukan aktivitas sosial dan berinteraksi satu sama lain secara virtual. Sosial media yang sangat sering diakses adalah facebook, Twitter, Instagram, Whatsaap, Youtube, dan Tik – Tok. Sosial media digunakan terus – menerus dapat berdampak negatif pada kesehatan mental (Eka, 2024)

Menurut (*Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia*) atau (APJII) rata – rata waktu mengakses sosial media diindonesia ialah 6 jam sehari dan 76,67% masyarakat indonesia online di sosial media 3 kali dalam waktu 1 jam sehari. Waktu yang dihabiskan di media sosial terbagi tiga bagian ialah waktu sangat pendek (<1 jam), sedang (3-4 jam), sangat panjang (>7 jam), panjang (5-6 jam), singkat (1-2 jam). Aktivitas online dalam mengakses media sosial memiliki waktu yang ideal dimana dalam satu hari 4 jam 17 menit atau 257 menit. Apabila diatas 257 menit maka penggunaan media sosial bisa mempengaruhi atau mengganggu kinerja otak seseorang. Salah satu akibat dari mengakses media sosial secara berlebihan adalah dapat mengganggu penglihatan sehingga sulit melakukan aktivitas, hingga juga dapat menyebabkan sakit kepala, nyeri dada, atau punggungg (Muhafilah et, al, 2023).

Mengakses sosial media berkaitan dengan sehat mental dikalangan generasi muda sehingga gejala depresi lebih sering ditemukan pada anak perempuan dibandingkan anak laki – laki . Selama 1-3 jam : 3 hingga <5 jam peningkatan skor terbesar 26% vs ≥ 5 jam 50% vs 35% masing – masing untuk perempuan dan laki –laki. Peningkatan pengaksesan sosial media dikaitan pada

pelecehan, kualitas tidur yang buruk, dan harga diri yang buruk terikat dengan gejala depresi yang tinggi (Kelly et al. 2018).

Hasil penelitian (Elis Sri Yuhana Et. All. 2023) penggunaan media sosial terus meningkat. Remaja berusia 13 dan 17 tahun mengakses internet tiap hari. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan mental pada generasi muda. Di Semarang sekolah SMA Negeri 8 berdasarkan data analisis penggunaan media 52 (94,5%) responden tergolong “jarang” dan dalam kondisi kesehatan mental yang baik, 3 (5,5%) responden kategori sesekali dengan kesehatan mental baik, (28,4%) 33 responden, (71,6) 87 termasuk dalam kategori gangguan kesehatan mental dan 111 (92,5%) responden termasuk dalam kategori gangguan kesehatan jiwa. Mengakses sosial media yang lebih sering dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental generasi muda.

Menurut penelitian (Gusti Ayu et, al 2022) mengakses media sosial hal ini sudah menjadi aktivitas sehari – hari khususnya di kalangan remaja. Namun, media sosial digunakan secara berlebihan. Hal ini mempunyai dampak yang sangat negatif terhadap kesehatan mental remaja . penelitian tersebut melibatkan 188 remaja dalam satu kelas (94 remaja (50,0%)) dan juga memiliki gejala depresi biasa (96 remaja (51,1%). Analisis dilakukan dengan menggunakan uji peringkat spearman dan semakin sering gejala depresi, gejala media sosial terbukti menjadi parah. Media tersebut digunakan oleh remaja.

Menurut penelitian (Aprilia, et, al 2020). Remaja merupakan aktivitas mengakses sosial media di Indonesia. Penggunaan sosial media berlebihan bisa memberikan dampak buruk pada remaja, hingga berujung pada kecanduan.

Survei yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial dikalangan remaja. Analisis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan oleh penelitian ini terdiri dari siswa SMAS Plus Al-Fatih kelas X, XI, dan XII yang tinggal bersama dengan kedua orang tuannya.. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga sampel yang berjumlah 72 orang siswa. Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa 51,4% remaja memiliki kerendahan dalam menggunakan media sosial, sementara hampir separuh remaja atau 48,6% remaja memiliki kecanduan media sosial yang tinggi.

Menurut penelitian (Aini, 2020) masalah kesehatan mental diseluruh dunia setiap tahun 1 dari 5 remaja rentang usia 14-20 tahun meningkat 10-20%. Diperkirakan memiliki masalah kesehatan mental adalah depresi, panik sampai memiliki niat untuk menyakiti diri sendiri. Masalah kesehatan mental terjadinya karena perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hasil penelitian siswa SMK Kosgoro 1 padang penggunaan media sosial rata – rata 57,71 dan masalah pada kesehatan mental 13,41. Artinya semakin tinggi peningkatan mengakses sosial media maka akan semakin mudah menyerang kesehatan mental generasi muda.

Menurut penelitian (Eka aprisitian, 2018) berkembangnya teknologi membuat arus informasi dapat mengalir dengan cepat. Salah satu tempat mengalirnya informasi adalah media sosial. Jumlah penggunaan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Whatsaap dan lainnya semakin bertambah. Sehingga berakibat pada kecanduan dalam media sosial. Hasil dari penelitian responden berjumlah 85 mahasiswa dari universitas muhammadiyah Malang.

teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *t-tes*. ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa laki – laki dan perempuan, bahwa menunjukkan yang lebih candu dalam menggunakan media sosial adalah perempuan (23,81%) sedangkan laki – laki (20,79%).

Menurut (Nelli and Ramadhan, 2021) dengan hasil penelitian di SMKN 1 sintoga padang pariaman didapatkan responden 89 remaja, pengambilan sampling dengan cara random sapling. Hasil surevy didapatkan responden (51,7%) penggunaan media sosial dengan kategori bermasaalh (46,1%) responden dengan kesehatan mental kategori buruk (bermasalah). Penggunaan media sosial memiliki efek berbahaya bagi remaja terkait masalah kesehatan mental. 10 sampai 20% remaja di seluruh dunia mengalami masalah kesehatan mental yang menyebabkan gejala depresi 50%, pelecehan online 61,3%, harga diri rendah 30,7%, ketidak puasan berat badan 70%, tidak bahagia dengan penampilan 27,2% dan kurangnya jam tidur 52,7%.

Menurut (Andi Saputra, 2019) hasil dari penelitian untuk membahas tentang perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial berdasarkan waktu. Responden berasal dari 3 perguruan tinggi negeri di kota padang. Terlihat bahwa responden yang mengalokasikan waktu khusus untuk mengakses media sosial. Sebagian besar responden cenderung memilih mengakses konten media sosial pada malam hari (75%), sedangkan responden yang lain memilih siang hari (16,675) dan pada pagi hari (8,33%). Kemudian terkait dengan durasi waktu rata – rata dalam mengakses media sosial setiap harinya. Diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktu rata – rata 1-3 jam perhari (39,39%), 4-6

jam sehari (32,325), 7-12 jam sehari (20,202) dan lebih dari 12 jam sehari (4,04%).

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan dilingkungan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan tahun 2024 jalan bunga terompet no 118 kecamatan medan selayang provinsi sumut tahun 2024. dengan melakukan wawancara pada remaja dan surevy lapangan mengenai penggunaan media sosial pada mahasiswa ditemukan dari 30 orang mahasiswa keseluruhan tingkat 1 dilingkungan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth. Dan terdapat 15 yang menggunakan sosial media dengan baik dan sisanya menggunakan sosial media dalam waktu yang lebih dari 6 jam sehari. Disekitar lingkungan sekolah tinggi kesehatan santa elisabeth difasilitasi *WI-FI* dan ruang studi. Mahasiswa juga malas melakukan aktivitas atau kegiatan yang lain.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas bahwa mengakses media sosial berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental terutama pada kalangan anak muda. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang yang diidentifikasi terdapat masalah diatas penelitian merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut bagaimanakah Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Ada pun tujuan umum penelitian ialah dapat mengetahui tentang penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja Di sekolah tinggi kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024.
2. Untuk Mengetahui Kesehatan Mental Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil peneltian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Dan Kesehatan Mental Ramaja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

1.4.2 Manfaat Parktis

1. Peneliti

Bisa memberikan pikiran yang luas dalam penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja

2. Institusi

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan pengetahuan dan sumber informasi yang lebih akurat untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang akan dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.



3. Untuk Remaja

Meningkatkan kesadaran dalam menggunakan media sosial pada kesehatan mental remaja.

4. Untuk Tenaga Kesehatan

Diharapkan anak kesehatan dapat belajar lebih banyak tentang pemanfaatan media sosial bagi kesehatan mental generasi muda.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

2.1.1 Penegrtian remaja

Remaja ialah kepribadian yang berkembang sedikit demi sedikit. Remaja dapat dibagi tiga tahapan, adalah usia pertama 11 tahun sampai 13 tahun, usia pertengahan 14 tahun sampai 16 tahun, dan usai akhir 17-21 tahun. Remaja dapat melakukan pengendalian diri dalam mengambil keputusan atau tindakan. Remaja mengalami berbagai perubahan baik secara intelektual maupun fisik, suka atau tidak semua orang pasti mengalami pubertas. Secara fisik perubahan tersebut terlihat dan terus tumbuh dan berkembang (Renie trsi herdiani et al. 2023).

2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja

a. Masa remaja awal (11-13 tahun)

Terjadi perubahan fisik yang sangat cepat dan tidak seimbang sehingga emosional tidak terkontrol dalam menstabilkan diri. Para remaja terus dikejutkan dengan perubahan yang terjadi pada dirinya sendiri baik perubahan jasmani maupun intelektual dan memiliki rasa ingin tahu. Remaja awal ini juga memiliki rasa malu, rasa suka pada lawan jenis. Usia remaja ini merasa lebih dekat dengan sebaya yang bersifat egosntirs.

b. Masa remaja tengah (14-16 tahun)

Tahap remaja pertengahan, masih dinilai seperti kanak – kanak namun sadar bahawa ia harus hidup mandiri. Pada tahap ini generasi muda mulai memiliki tujuan yang konsisten dan sangat memperhatikan penampilan.

Remaja sudah mulai mencari jati dirinya dengan melakukan berbagai hal baru dan mengeksplorasi bakatnya. Perkembangan mental dan sosialnya relatif tinggi, misalnya belajar bertanggung jawab dan mempunyai keinginan membantu orang lain.

c. Masa remaja akhir (17-21 tahun)

Remaja akhir dikatakan dewasa muda karena mereka mulai ditinggalkannya dunia masa kanak-kanaknya. Diakhir masa remajanya, mereka mengekang emosi dan bisa memulai hubungan serius dengan lawan jenis. Remaja lebih sering bertemu dengan sejawadnya, mempunyai bentuk tubuh sendiri dan tahu cara mengungkapkan perasaan cinta (Noor et al. 2022).

2.1.3 Masa Transisi Remaja

Pada masa remaja, terdapat masa transisi yang akan dialami. Masa transisi tersebut menurut gunarsa dalam PKBI adalah sebagai berikut.

1. Transisi fisik berkaitan dengan perubahan bentuk tubuh

Bentuk tubuh remaja sudah berbeda dengan kanak – kanak tetapi belum sepenuhnya menampilkan bentuk tubuh orang dewasa. Hal ini menyebabkan kebingungan peran, didukung dengan sikap masyarakat yang kurang konsiste.

2. Transisi dalam kehidupan emosi

Perubahan hormonal tubuh remaja berhubungan erat dengan peningkatan kehidupan emosi. Remaja sering memperlihatkan ketidak stabilan emosi. Remaja tampak sering gelisah, cepat tersinggung, melamun dan sedih, tetapi

disisi lain gembira, tertawa ataupun marah – marah.

3. Transisi dalam kehidupan sosial

Lingkungan sosial semakin bergeser ke luar dari keluarga, yaitu lingkungan teman sebaya mulai memegang peranan peting. Peergeseran ikatan pada teman sebaya merupakan upaya remaja mandiri

4. Transisi dalam nilai – nilai moral

Remaja mulai meninggalkan nilai – nilai yang dianutnya menuju nilai – nilai yang dianut orang dewasa. Saat ini remaja mulai meragukan nilai – nilai yang diterima pada waktu anak – anak dan mulai mencari nilai sendiri

5. Transisi dalam pemahaman

Remaja mengalami perkembangan kognitif yang pesat sehingga mulai mengembangkan kemampuan berpikir (Desta Ayu Cahya Roryida, 2023)

2.1.4 Tugas – Tugas Perkembangan Remaja

Usia remaja merupakan periode penting dalam perkembangan siklus manusia yang mengalami perubahan psikis dan fisik. Fase remaja ini memiliki karakter yang membedakan dengan fase lainnya. (Desta Ayu Cahya Roryida, 2023) Terdapat 8 karakteristik dari generasi muda, antara lain:

1. Fase penting pada masa remaja

Masa remaja dikatakan fase yang sangat penting karena fase ini mempunyai dampak jangka panjang maupun dampak secara langsung bagi remaja kedepannya. Masa remaja berdampak penting bagi perkembangan psikologis remaja, karena dimasa perkembangan remaja terjadi secara

cepat. Remaja dituntut untuk bisa beradaptasi secara mental sehingga bisa memastikan nilai, perilaku serta minat yang baru.

2. Perahlian pada masa remaja

Dimana saat ini terjadi tahap perkembangan menuju ketahap perkembangan selanjutnya. Perahlian bukan berarti mengubah segalanya dari diawal dan menguasai suatu yang baru, namun bagi remaja apa yang terjadi di masa lalu mempengaruhi masa kini dan masa depan. Pada remaja seseorang mempunyai kedudukan yang yang tidak jelas. Ketidakjelasan status memberikan waktu kepada generasi muda untuk menentukan perilaku, gaya hidup, dan karakteristik yang paling sesuai dengan dirinya.

3. Perubahan pada masa remaja

Masa remaja merupakan transisi antara perubahan sikap dan perubahan fisik. Setidaknya ada 5 diantaranya, yaitu meningkatkan emosi. Intensitas perubahan emosi bergantung pada intensitas perubahan fisik dan psikis pada remaja. Perubahan emosi terjadi sangat cepat pada masa remaja awal dan menjadi lebih kuat pada masa remaja akhir. Perubahan lainnya adalah perubahan pada tubuh. Perubahan ini ditandai pertumbuhan berat badan, tuberkulosis, pertumbuhan tulang dan otot, serta pematangan alat kelamin dan fungsi reproduksi. Perubahan ketiga adalah perubahan kepentingan dan peran yang seharusnya diambil oleh kelompok sosial. Pada masa remaja menghadapi masalah yang lebih sulit dipecahkan dibandingkan sebelumnya. Remaja mempunyai keinginan tentang dimana mereka menginginkan

kebebasan namun meragukan kemampuannya untuk bertanggung jawab atas kebebasan tersebut.

4. Masa remaja sebagai usia permasalahan

Remaja merasa kesulitan dalam mengatasi permasalahannya. Namun pada masa ini juga remaja mandiri dalam menyelesaikan permasalahan nya sendiri dan menolak bantuan dari orang lain. Masalah tidak terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan oleh remaja karena Akibat ketidakmampuan menyelesaikannya.

5. Pencarian jati diri pada masa remaja

Mencari identitas diri merupakan suatu usaha yang dilakukan anak muda dalam mencari jati dirinya dilingkungan masyarakat. Remaja cenderung menginginkan identitas diri yang membedakan dengan teman sebayanya. Remaja tidak hanya menarik perhatian pada diri mereka sendiri sehingga agar orang lain melihat mereka sebagai pribadi, tetapi juga sebagai menjaga identitas mereka dan menyesuaikan diri dnegan kelompok teman sebayanya.

6. Usia yang menimbulkan kekwatiran pada masa remaja

Remaja dikatakan perilaku yang belum jelas, tidak dapat diandalkan dan dapat merusak, karena gambaran positif tentang perilaku remaja normal.. Hal ini menimbulkan hambatan bagi remaja untuk meminta bantuan orang lain dalam mengatasi permasalahannya.

7. Ketidak realistis pada masa remaja

Remaja masa kini sangat egois dalam hal apa yang mereka butuhkan. Hal utama adalah cita – cita mereka tidak realistis, oleh karena itu emosi muncul dalam diri mereka. Apalagi mereka merasa kecewa ketika apa yang dimiliki tidak sesuai dengan harapannya. Seiring bertambahnya pengalaman, remaja lebih mudah untuk berpikir rasional tentang diri mereka sendiri dan orang lain. Sehingga emosi dapat terkendali dan rasa frustrasi karena tidak mendapatkan apa yang diinginkan dapat teratasi.

8. Masa remaja sebagai ambang dari masa remaja

Remaja khawatir dengan *stereotype* yang membuat mereka seolah – olah sudah mendekati dunia remaja. generasi muda mulai memperhatikan pola perilaku orang dewasa (Desta Ayu Cahya Roryida, 2023).

2.1.5 Tujuan Perkembangan Remaja

Perkembangan kepribadian

- Keterampilan kognitif dan nonkognitif harus mandiri apapun bidang pekerjaan
- Ketrampilan untuk menyelesaikan masalah- masalah pribadi secara sabar
- Kreabilitas sebagai peradaban bangsa dan kekayaan budaya
- Kemampuan dalam berpartisipasi dan aktivitas intensif

Perkembangan sosial

- Pengalaman dengan individu yang berbeda dari dirinya, baik dari kelas sosial, subkultural, atau manusia.

- b. Pengalaman dengan tindakan yang mungkin berdampak pada orang lain
- c. Aktivitas yang berkaitan dengan tujuan kebersamaan (Desta ayu cahya roryida, 2023).

2.2 Penggunaan Sosial Media

2.2.1 Definisi Sosial Media

Sosial media merupakan media online yang digunakan untuk mendapatkan informasi, berinteraksi, berkomunikasi, secara virtual tanpa bertatap muka. Namun media sosial dapat memberikan konten negative yang dapat menghancurkan pikiran remaja untuk meniru, dan menjadi kan bahan pemuasan diri secara individu, Sebab yang lebih aktif dalam mengakses media sosial adalah kalangan remaja. Remaja semakin sulit menjalanka kehidupannya tanpa menggunakan media sosial seperti yang kini menjadi keperluan setiap hari di kalangan remaja saat ini.. Namun media sosial diakses tanpa batas waktu sehingga dapat menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan mental remaja salah satunya depresi (Siti Makhmudah, 2019).

Penggunaan media sosial di indonesia pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang didominasi oleh kalangan generasi milenial. (APJII) mencatat tingkat penetrasi internet indonesia sangat mengalami peningkatan dengan jumlah 79,5% dari total populasi secara jumlah orang yang mengakses internet dinegeri sebesar 221 juta jiwa dari total keseluruhan populasi 278 juta jiwa penduduk indonesia. Berdasarkan gender penggunaan media sosial laki – laki 50,75 dan

perempuan 49,1%. Sementara dari segi umur 18-24 tahun yang sering mengakses media sosial (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), 2024).

2.2.2 Manfaat Media Sosial

Media sosial sangat bermanfaat pada kehidupan keseharian terutama generasi muda yang bisa memberikan dukungan sosial dari teman sebaya atau orang lain, yang mungkin sangat bermanfaat bagi kaum muda yang terpinggirkan, seperti minoritas seksual dan gender. Menurut nasehat Surgeon General, media sosial dapat meningkatkan kesehatan mental remaja LGBTQ dengan membina hubungan baik pada teman sebaya, memfasilitasi pengembangan identitas, dan memungkinkan dukungan sosial (NCBI 2020).

2.2.3 Keuntungan Media Sosial

Keuntungan terbesar dari penggunaan media sosial adalah menyediakan akses cepat dan juga mengurangi hambatan jarak. Pertemuan dan diskusi virtual di platform digital menghemat uang dan investasi waktu, yang juga dapat memberikan hasil positif khususnya untuk berbagai kepentingan bersama dan menjejaki kemungkinan serata mempelajari hal – hal baru (*National Center Biotechnology Information*, 2020).

2.2.4 Efek Samping Penggunaan Media Sosial

Peningkatan depresi, kecemasan, kesepian dan kecanduan. Individu yang memiliki 7 hingga 11 platform media sosial sehingga dapat peluang jauh lebih tinggi untuk mengalami peningkatan tingkat gejala depresi dan kecemasan. Penggunaan media sosial sebagai gaya hidup, karena hal ini sebagai rutinitas yang harus diikuti. Dampak buruk media sosial besar terutama bagi generasi muda.

Media sosial dapat digunakan namun harus belajar lebih mengoptimalkan penggunaannya dan hidup berdampingan kepada orang lain (*National Center Biotechnology Information*, 2020).

2.2.5 Peran Media Sosial Dikalangan Remaja

Media sosial adalah salah satu tren perkembangan globalisasi yang berdampak signifikan terhadap kehidupan sehari – hari. Dalam menggunakan media sosial dapat terhubung satu dengan yang lain kapanpun dan dimana pun. Media sosial mempunyai dampak besar bagi remaja. Dampak media sosial bersifat positif dan negatif. Banyak remaja menghabiskan waktu berjam – jam untuk online di sosial media (Widyasari, 2021).

Ada pun penggunaan media sosial global diperkirakan mencapai 5,17 miliar (Suharyanto, 2024).

2.2.6 Dampak Positif Dan Negatif Pada Kesehatan Mental Remaja

Dampak negatif media sosial bisa menyerang fisik dan mental seseorang. Dampak ini juga mengubah persepsi tentang dunia dan diri sendiri. Bila salah satu dampak sudah mulai terjadi pada diri sendiri, maka ada baiknya mengurangi penggunaan media sosial. Beberapa dampak negatif media sosial yaitu:

1. Dampak negatif

- a. Depresi dan kecemasan

Dampak negatif media sosial dapat berujung kepada depresi dan kecemasan atau anxiety. Menghabiskan waktu terlalu lama di media sosial dapat berdampak buruk pada suasana hati. Faktanya,

penggunaan media sosial kronis lebih cenderung melaporkan kesehatan mental yang buruk, termasuk gejala kecemasan dan depresi.

b. *Cyberbullying*

Bullying ialah suatu yang hanya mungkin dilakukan secara tertutup. Namun sekarang orang dapat mengretak orang lain secara online, baik secara anonim atau tidak. Dampak negatif media sosial cyberbullying ini sering meninggalkan luka mental yang dalam dan bahkan mendorong orang untuk melukai diri sendiri, atau mengambil nyawa mereka sendiri.

c. *Fomo (Fear Missing Out)*

Fomo adalah sebuah fenomena yang menonjol seketika waktu yang sama dengan munculnya media sosial, tidak mengherankan ini adalah salah satu dampak negatif media sosial yang paling luas di kalangan remaja. Fomo ialah suatu kecemasan yang didapatkan ketika ketinggalan kabar atau tren yang sedang viral atau berlangsung.

d. Pola tidur tidak sehat

Dampak negatif media sosialnya, yaitu dapat menyebabkan kurang tidur. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media sosial memiliki efek negatif pada kualitas tidur.

e. Kecanduan media sosial

Individu yang merasa kecanduan atau benar – benar tidak bisa dilepas dari media sosial, sehingga perlu waspada karena itu adalah salah satu

dampak negatif media sosial apabila berlebihan penggunaannya (Indah, 2023)

2. Dampak positif media sosial

Di samping beberapa dampak negatif media sosial di atas, sesuai fungsinya, media sosial sebenarnya memiliki banyak dampak positif jika digunakan secara bijaksana sebagai berikut:

a. Media sosial memudahkan mencari teman

Munculnya media sosial sangat memudahkan dalam mencari teman, berkomunikasi dengan teman lama yang sudah jarang bertemu melalui virtual.

b. Media sosial menumbuhkan empati

Dalam penggunaan media sosial ada baik dan buruknya, sehingga dapat menumbuhkan empati penggunanya satu sama lain. Misalnya, bila ada teman yang mungkin pernah mengalami cobaan serupa yang sedang dialami, dapat membantu dengan memberikan motivasi melalui media sosial.

c. Media sosial memungkinkan komunikasi yang cepat

Salah satu dampak positif media sosial yang paling banyak dirasakan adalah menawarkan kesempatan untuk berkomunikasi dengan cara yang cepat dan efisien di balik kesibukan yang menyita banyak waktu.

d. Media pembelajaran

Dampak media sosial dari sisi positif semakin mudah dalam proses pembelajaran.

e. Memudahkan mencari informasi

Sebelumnya, pencarian informasi cenderung terbatas dan memerlukan waktu yang cenderung lebih lama. Dengan hadirnya media sosial dapat memudahkan mencari informasi apapun dengan lebih gampang dan cepat (Indah, 2023).

2.2.7 Faktor – Faktor Penyebab Penggunaan Media Sosial

Media sosial sebagai kebutuhan dalam kehidupan manusia. Sehingga semua orang tertarik dalam menggunakan media sosial salah satunya karena sudah menjadi kebiasaan online melebihi waktu dan beberapa faktor yang menimbulkan individu menggunakan media sosial ialah :

a. Tidak dapat perhatian dari sekeliling

Ada pula yang beranggapan bahwa mereka dianggap ada apabila bisa mengendalikan lingkungannya.

b. Depresi dan Stres

Ada beberapa orang onlien di sosial media hanya untuk menghilangkan stres.

c. Kurangnya kontrol diri

Masyarakat mengetahui bahwa memanjakan anak hingga membawahkan keluar remaja , jika terdapat fasilitas yang memadai, dapat menimbulkan kecanduan yang berkembang pada remaja.

d. Kurangnya kegiatan

Tindakan yang tidak menyenangkan. Ditengah ketiadaan aktivitas lain maka media sosial yang menjadi pelarian.

e. Lingkungan

Perilaku individu tidak hanya terbentuk didalam keluarga saja, namun juga di luar membentuk perilaku seseorang diluar rumah. Artinya meskipun individu seseorang tidak dikenal bermain game online dirumah, namun ia diketahui bermain game online karena intreraksi sosial.

f. Pola asuh atau orang tua

Dari pola asuh orang tua sangat penting sesuai dengan perilaku seseorang, sehingga orang tua harus waspada dalam membesarkannya sejak awal. Karena kesalahan dalam mengasuh anak, suatu saat anak akan meniru perilaku orang tuanya. (Iverson et, al 2018).

2.2.8 Frekuensi Mengakses Media Sosial

Sosial media adalah kumpulan aplikasi online dapat dibangun berdasarkan ideologi. Masyarakat indonesia menggunakan media sosial (APJII), rata – rata 6 jam sehari 76,675 masyarakat indonesia menggunakan sosial media 3 kali dalam 1 jam sehari. Waktu ideal saat online dalam sehari adalah 257 menit sekitar 4 jam 17 menit. Jika diatas 4 jam 17 menit, maka penggunaan media sosial dapat mampu mengganggu kinerja otak sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam melakukan aktivitas apapun (Muhafilah and Suwarnigih 2023).

2.3 Kesehatan Mental Remaja

2.3.1 Pengertian Kesehatan Mental Pada Remaja

Menurut Jalaludin dikutip oleh (Pennee, 2022) Kesehatan jiwa menghindari seseorang dari menderita keluhan dan gangguan seperti neorosis dan piskosis (beradaptasi dilingkungan sosial). Seseorang yang sehat mentalnya akan merasa bahagia dalam situasi apapun, serta memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan agar ia dapat mengendalikan dirinya

Sehat mental merupakan keadaan dimana seorang remaja berkembang secara fisik, intelektual dan emosional. Sehat jiwa merupakan kegiatan atau pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan semaksimal mungkin dalam, keterampilan, kualitas yang mempunyai kelainan sehingga dapat beradaptasi seefektif mungkin terhadap lingkungan sekitar dan mampu menghadapi serta menerima kenyataan kehidupan lanjut usia bagi remaja (Ardiansyah et al. 2023).

2.3.2 Prinsip Kesehatan Mental

Menurut (Pennee, 2022) menggambarkan pandangan berdasarkan prinsip – kesehatan mental dan menyebutnya sebagai bentuk kesehatan psikologis. Prinsip kesehatan jiwa mengacu pada sifat dan kriteria atau kondisi kesehatan jiwa yang tepat sebagai penghubung anatar kesehatan jiwa seseorang dengan aspek lainnya.

a. Prinsip yang mendasari antara manusia dengan organisme

1. Beradaptasi tergantung pada kesehatan mental dan integritas tubuh yang baik

2. Untuk menjaga kewarasa dan penyesuaiaan kepribadian sesuai pada kodrat seperti manusia lainnya yang mempunyai intelektual, agama, sopan santun dalam lingkungan sosial.
3. Penyesuaian diri dicapai pada pengendalian diri, dalam wawasan berpikir, berimajinasi, memuaskan hasrat, dan mengungkapkan perasaan.
4. Pemeliharaan yang mencapai kesehatan mental yang bisa menyesuaikan dan memahami diri yang lebih luas.
5. Kesehatan perlu citra diri (pengetahuan dan sikap terhadap keadaan fisik dan psikis seseorang) menerima diri secara rasional dan realistis.
6. Dapat mewujudkan kesehatan mental dalam penyesuaian diri, pemahaman pada diri menerima harus bersama dalam pengembangan pengembangan diri dan realisasi diri.
7. Kesehatan jiwa yang baik untuk mencapai stabilitas dapat dicapai dengan mengembangkan akhlak mulia seperti keadilan, keteguhan hati, semangit, jujur, kepribadian, rendah hati, dan segala macam sikap positif.
8. Menjaga kesehatan jiwa dapat menyesuaikan pribadi bergantung pada budaya dan pengembangan kebiasaan baik (good habits).
9. Kestabilan dan penyesuaian mental memerlukan perubahan sesuai dengan keadaan (kondisi lingkungan) dan kepribadian.
10. Kesehatan mental dan penyesuaian diri memerlukan upaya terus – menerus untuk mencapai kedewasaan dalam berpikir, mengambil keputusan, mengungkapkan perasaan, hingga bertindak.

11. Kesehatan mental adaptif dapat dicapai melalui kejujuran dan ketekunan, belajar menangani konflik, frustrasi, dan stres secara efektif (Pennee 2022).

b. Prinsip berdasarkan hubungan antara manusia dan lingkungan

1. Penyesuaian diri berantung pada kesehatan mental seseorang terutama kehidupan keluarga yang harmonis.
2. Kedamaian batin yang bisa menyesuaikan diri terhadap kepuasan dalam beraktivitas seperti bekerja.
3. Penyesuaian diri dapat mengucapkan kewarasan dalam bersikap realistis termasuk menerima kenyataan secara sehat (Pennee, 2022).

2.3.3 Fungsi Kesehatan Mental

Sehat jiwa menjaga dan mengembangkan keadaan berpikir seseorang kearah yang sehat serta mencegah terjadinya gangguan jiwa. Penjelasan mengenai fungsi kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan jiwa (Preventif)

Kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan jiwa mencegah timbulnya masalah atau gangguan jiwa agar terhindar dari gangguan jiwa, kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kesehatan jasmani dan memenuhi kebutuhan psikis. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan fisik dan memenuhi kebutuhan psikologis seperti keterkaitan rasa aman, harga diri, kepuasan pada tempat yang seharusnya memaksimalkan potensi yang ada (Pennee 2022).

2. Peningkatan (*Imprivement*)

Dalam upaya memperbaiki diri dengan meningkatkan kemampuan beradaptasi. Ketika remaja susah dalam perkembangan psikologis yang tercermin dari karakter, seperti tantrum, sikap agresif dan sikap lain yang perlu diperbaiki. (Pennee 2022).

3. Preservation (preservasi/pengembangan)

Preservatif suportif merupakan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan diri dari berpikir yang positif sehingga seseorang dapat meminimalkan kesulitan dalam perkembangan psikologisnya (Pennee 2022).

2.3.4 Ciri – Ciri Yang Tidak Sehat Mental

Menurut (Schneiders, 1964) dikutip dalam (Pennee, 2022) Kondisi sehat mental yang sulit dijangkau, menyebabkan orang sakit jiwa. Yang mempunyai beberapa sifat sakit jiwa yaitu:

1. Merasa tidak harmonis dalam berhubungan secara sosial
2. Perasaan tidak menentu, penuh ketakutan dan kecemasan yang mendalam
3. Kurang memiliki rasa percaya akan kemampuan dirinya
4. Kurang mempunyai kesabaran dalam emosi
5. Kepribadian tidak stabil
6. Gangguan sistem saraf
7. Tidak dapat mengerti atas kondisinya dirinya

Lebih lanjut mental illness ditandai dengan

1. Khawatir dalam kehidupan pribadi

2. Mudah tersinggung, ataupun marah
3. Destruktif & agresif
4. Emosi yang tidak terkendali
5. Masalah secara realita tidak mampu menghadapi
6. Mempunyai gejala psikosomatis (nyeri fisik yang disebabkan oleh gangguan mental, seperti stres) (Pennee 2022).

2.3.5 Ciri – Ciri Mental Yang Sehat

1. Mampu beradaptasi secara konstruktif terhadap kenyataan meskipun situasinya negatif.
2. Mendapatkan kepuasan dari hasil kerja keras
3. Memberi lebih memuaskan dari pada menerima
4. Benar – benar bebas stres dan kecemasan
5. Berinteraksi kepada orang lain yang bisa saling memuaskan dan menguntungkan.
6. Rasa frustrasi untuk menggunakannya sebagai pengalamannya belajar dikemudian hari
7. Menyalurkan permusuhan menjadi solusi yang kreatif dan konstruktif (Pennee 2022).

2.3.6 Indikator Kesehatan Mental

Menurut (Ardiansyah et al. 2023). Sehat jiwa seseorang dapat dinilai dari tiga orientasi, yaitu :

a. Orientasi klasik

Seseorang dinyatakan sehat apabila tidak memiliki penyakit apapun. Salah satunya kelelahan, kecemasan ketegangan, yang bisa menimbulkan rasa sakit atau tidak nyaman sehingga dapat mempengaruhi efisiensi aktivitas setiap hari

b. Orientasi penyesuaian diri

Orang dikatakan sehat secara psikologis apabila bisa mengembangkan kepribadian dengan tuntutan orang lain dan lingkungan

c. Orientasi pengembangan potensial.

Seseorang dikatakan mencapai taraf sehat jiwa, apabila mempunyai waktu dalam mengembangkan potensi yang beranjak kedewasaan dan bisa menghargai dirinya sendiri dan orang.

2.3.7 Karakteristik Kesehatan Mental

Karakteristik orang sehat jiwa merujuk pada keadaan sejahtera psikis atau sifat – sifat positif, watak yang positif, kuat, dan sifat – sifat yang baik. Sehat jiwa merupakan mereka yang mempunyai kesegaran jasmani serta ketenangan batin.

1. Dapat beradaptasi

Seseorang bisa diandalkan apabila mempunyai kapasitas adaptasi yang baik dan bisa memenuhi keperluan diri dalam mengatasi permasalahan secara rasional tanpa merugikan dirinya sendiri maupun lingkungan.

2. Memanfaatkan potensi semaksimal mungkin

Individu yang sehat jiwa merupakan yang bisa memanfaatkan potensi yang dimilikinya, dalam aktivitas yang positif dan konstruktif untuk mengembangkan kualitas dirinya.

3. Meraih kebahagiaan pribadi orang lain

Seseorang yang sehat jiwa menunjukkan perilaku atau reaksinya. Situasi terpenuhi kebutuhannya dampak positif bagi dirinya dan orang lain. Pegang teguh prinsip tidak mengorbankan hak orang lain demi kepentingan diri sendiri (Pennee, 2022).

2.3.8 Macam – macam Gangguan Mental Akibat Sosail Media

1. *Narcissistic Personality Disorder*

Seseorang dengan gangguan ini terlalu mengagumi diri sendiri, egois, tidak dapat memuaskan apapun yang mereka butuhkan hanya melalui layar ponsel, sehingga mereka mengembangkan kebiasaan impulsif yang sebenarnya tidak diperlukan.

2. *Body dysmorphic*

Sesuatu kondisi dimana penderitaannya merasa takut, tidak percaya diri, dan merasa tidak aman.

3. *Addiction*

Ketaguhan menonton youtube, main game online, membuat status media sosial sampai dengan mendownload video yang menurut dirinya sangat bagus.

4. *Social media anxiety disorder*

Merasa kesal ketika orang lain memberi komentar serta ngelike yang tidak sesuai dengan harapannya. Sehingga bisa terobsesi di sosial media.

5. *Borderline personalty disorder*

Saat melihat suatu peristiwa di jejarnng sosial temannya merasa tersisihkan dan cemas tanpa ikut berpartisipasi.

6. *Munchausen syndro*

Media sosial didorong gangguan mental seseorang yang hibinya menggambarkan dan mengarang cerita tragis tentang kehidupannya agar mendapatkan perhatian orang lain

7. *Compulsive shopping*

Perasaan pusing sehingga sering belanja online

8. *Obsesive complusive disorder*

Seseorang tidak ingin penggunaan media sosial lain memandang dirinya jelek, sehingga mereka terobsesis untuk memperbaiki diri yang rela menghabiskan banyak waktunya hanya tampil bagus di sosial media.

9. *Internet asperger syndorme*

Adalah kelaianan seseorang yang mengubah sikap di dunia maya

10. *Low forum frustration tolerance*

Penggunaan sosial media sangat angkuh dalam pengakuan dirinya, sehingga siap untuk melakukan apapun di media.

11. *Fear of massing out*

gangguan mental diekspresikan dalam emosi berlebihan atau keinginan mengikuti trend di media sosial (W, Ratu Nadya et, al, 2020).

2.3.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Pada dasarnya sehat atau tidaknya jiwa seseorang merupakan hasil interaksi orang tersebut dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan mereka akan pertahanan diri, peningkatan diri dan kelangsungan hidup. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti karakter, bakat, keturunan dan lain –lain. Faktor eksternal adalah faktor diluar diri seseorang, misalnya lingkungan, keluarga.

Faktor yang mempengaruhi sehat mental seseorang adalah sebagai berikut (Utami Nur Hafsari Putri, 2022).

1. Faktor Individual.

Baik itu sifat atau sikap biologis, kemampuan hidup harmonis, kemampuan menemukan tujuan hidup, emosi yang fleksibel, citra positif, kehidupan spritual yang kuat

2. Faktor Interporsonal

Komunikasi yang efektif, kemampuan membantu orang lain, dan kedekatan.

3. Faktor Sosial Dan Budaya

Yaitu rasa persaudaraan dalam suatu kelompok atau komunitas, mendapatkan sumber daya yang cukup, bisa menerima pihak pendapatnya berbeda dan mampu menghadapi kekerasan.

Faktor- faktor yang dapat terjadinya gangguan jiwa digolongkan menjadi tiga kategori ialah:

1. Faktor Individual

Meliputi karakter dan mencakup biologis, ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, kurang keharmonisan dan hidup tanpa tujuan.

2. Faktor interpersonal mencakup komunikasi yang tidak efektif, hubungan yang terlalu bergantung atau menarik diri, dan kurangnya kontrol emosi.

3. Faktor sosial dan spiritual mencakup kurangnya sumber daya, kekerasan, kemiskinan, dan diskriminasi seperti rasisme, ageisme, dan seksisme (Pennee, 2022).

2.3.10 Deteksi Dini Gangguan Jiwa Remaja Dengan SRQ (Self – Reporting Questionnaire)

Self – Reporting Questionnaire merupakan alat skrining perilaku yang singkat untuk anak dan remaja (usia 13- 21) yang dapat memberikan citra diri singkat tentang fokus pada perilaku dalam kesulitan. Angket pendek perlu digunakan dalam meng survei berskala cukup besar dimana item harus dibatasi dalam memastikan respons yang diinginkan. Hal tersebut dapat menjadi kelebihan SRQ karena jumlah relatif kecil. Setiap item diberi skor pada skala dua poin yaitu “ ya “ =1 dan 2 “tidak”=0 yang terbaik adalah menjawab kuesioner sebaiknya digunakan bahasa ibu atau yang dapat dipahami (Kurniawan et al. 2022). Aspek atau dimensi dari SRQ ini adalah

1. Mengidentifikasi masalah emosi pada remaja

Emosi yang tidak stabil yaitu memiliki perasaan dan pikiran yang tidak sesuai dengan usia, budaya atau standar etika norma dan mempunyai dampak emosional yang negatif.

2. Mengidentifikasi masalah perilaku pada remaja

Masalah perilaku merupakan pola negatif dari perilaku bermusuhan yang menentang sehingga berkelanjutan tanpa adanya pelanggaran signifikan terhadap norma sosial atau hak – hak lainnya. Suka memukul, berkelahi, mengejek, menolak, dan egois.

3. Mengidentifikasi masalah hiperaktif pada remaja

Sisi hiperaktif adalah pola perilaku seseorang yang menunjukkan sikap tidak ingin berdiam diri, tidak memperhatikan, dan bersikap impulsif atau menyendiri sepenuhnya.

4. Mengidentifikasi masalah teman sebaya pada remaja

Masalah pada teman sejawat disebabkan oleh kurangnya interaksi remaja dengan teman sejawatnya di rumah, di sekolah, atau di kampus. Kesulitan komunikasi yang dialami anak seringkali membuat mereka kurang diterima oleh teman sejawatnya, sehingga juga dapat menghalangi anak untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok teman sejawatnya.

5. Mengidentifikasi prososial pada remaja

Perilaku prososial adalah manusia tidak dapat hidup sendiri karena mempunyai sikap yang wajar terhadap makhluk sosial yang lebih membutuhkan (Kurniawan et al. 2022).

2.3.11 Alat Ukur Kesehatan Mental Metode SR

Penilaian *SRQ-20* adalah memberikan nilai 0 dan 1 pada setiap pertanyaan. Nilai 1 menunjukkan adanya gejala dalam 1 bulan terakhir, dan nilai 0 menunjukkan tidak ada gejala, kemudian nilai tersebut di jumlahkan. Nilai batas



pisah SRQ - 20 adalah 6, yaitu jika responden menjawab “ya” minimal sebanyak 6 butir pertanyaan, maka subjek dikelompokkan mengalami stres atau gangguan mental. (Kemenkes Sehat Jiwa).

BAB 3

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ialah suatu metode konseptual mengenai bagaimana seseorang mempelajari suatu teori dengan mengorganisasikannya secara logis. Ada beberapa faktor yang dianggap penting dalam permasalahan tersebut. Kerangka konseptual adalah hasil abstraksi realitas yang dapat diinformasikan dalam bentuk teori untuk memperjelas hubungan antara variabel yang akan diteliti (Dr.Nisma Iriana, et al 2022).

Kerangka konsep penelitian “Gambaran Penggunaan Media Sosil Dan Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”ialah :

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1. Gambaran Penggunaan Media Sosial Pada Remaja
2. Gambaran Kesehatan Mental Pada Remaja

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

4.1.1 Metode Penelitian

Metode dalam melakukan penelitian yaitu desain penelitian survey diskriptif. Tujuan adalah untuk mendeskripsikan atau menyajikan Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Dikalangan Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Menurut (Soekidjo, 2021) kelompok sasaran adalah keseluruhan. Penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa tingkat 1 yang menggunakan media sosial dilingkungan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan tahun 2024. Jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat 1 sebanyak 192 orang yang berasal dari berbagai program pendidikan yaitu Sarjana Kebidanan, Sarjana Keperawatan, D3 Keperawatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Teknologi Laboratorium Medik, dan Sarjana Gizi dijadikan sampel dalam objek peneliti Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari karakteristik dari sejumlah populasi. Metode untuk pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan metode pengumpulan sampling yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Berbagai prodi masing –

masing: D3 Keperawatan 20 responden, Sarjana keperawatan 99 responden, Gizi 16 responden, Manajemen Informasi Kesehatan 20 responden, Teknologi laboratorium Medik 21 responden, Sarjana kebidanan 16 responden. Sehingga keseluruhan mahasiswa tingkat 1 berjumlah 192 mahasiswa.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu yang bisa dijadikan objek pengamatan, faktor – faktor yang mempengaruhi penelitian atau gejala yang diteliti. Objek yang bervariasi antara individu dengan individu lain.

Variabel pengamatan penelitian ialah Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.3.2 Definisi Operasional Penelitian

Pengertian operasional penelitian yaitu ruang lingkup yang dibatasi atau pengertian variabel – variabel yang dikenakan batasan dan juga berguna dalam mengukur atau mengamati variabel – variabel tersebut dan pengembangan instrumen.

Tabel 4.1 Tabel Pengertian Operasional Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Penggunaan media sosial	Pemahaman mengenai mengakses sosial media indikator mengakses sosial media yang baik dan tidak menimbulkan gangguan kesehatan mental mengenal waktu untuk pemakaian media sosial.	Jawablah pertanyaan dengan A,B,C dan D Pada pilihan jawaban.	Angket yang digunakan adalah penggunaan media sosial yang terdiri dari 2 pertanyaan dan masing- masing pertanyaan diberi skor : 1 : Tidak Ideal 0 : Idel	Ordinal	1. Ideal = 257 menit 2 tidak ideal = lebih 257 menit
Kesehatan Mental remaja	Pehamana mengenai kesehatan mental dengan indikator Tidak cemas menerima kekecewaan tidak emosian	Menjawab kuesioner dengan indikator pilihan jawaban ya dan tidak	Angket yang di gunakan adalah Self – Reporting Questionnaire yang terdiri dari 20 pertanyaan deberi skor 1 : Ya 0 : Tidak	Ordinal	1. Ya 0-5 (normal) 2. 6-20 (tidak normal)

4.4 Intstrumen Penelitian

Alat dalam pengumpulan data oleh peneliti yaitu angket. Angket yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner adalah cara memberikan berbagai

pertanyaan dan pernyataan tertutup yang di tunjukan kepada responden untuk menjawabnya.

Kuesioner yang pertama digunakan bersifat pertanyaan tertutup. Dengan menggunakan multiple choice. Penggunaan media sosial dengan jumlah pertanyaan sebanyak 2 yang pertama tentang platform dengan pilihan jawaban A, B, C, D, E, F, G dengan poin masing masing 1 yang kedua tentang waktu penggunaan media sosial dengan pilihan jawaban A, B, C, D, E dengan poin idel 0 tidak ideal 1.

Kuesioner yang kedua digunakan bersifat pertanyaan tertutup menawarkan jawaban benar –salah. Jika responden dapat menjawab “ya” nilai = 1 dan jika tidak maka nilai =0. Angket yang disediakan untuk kesehatan mental pada remaja menggunakan metode SRQ (Self Reporting Questionnaire) dengan 20 pertanyaan dengan alat ukur normal dan tidak normal.

Rumus Arikunto (2010) untuk mengukur respon pertanyaan adalah:

Presentase = banyak nilai yang benar x 100

Jumlah soal

Waktu ideal saat online dalam sehari adalah 257 menit sekitar 4 jam 17 menit. Jika diatas 4 jam 17 menit, maka penggunaan media sosial dapat mempengaruhi mengganggu kinerja otak sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam melakukan aktivitas apapun. (Muhafilah and Suwarningsih 2023).

Pertanyaan penggunaan media sosial	Skor
Ideal	0
Tidak ideal	1

Kuesioner dalam kesehatan mental menggunakan metode SRQ(Self Reporting Questionnaire).

Pertanyaan kesehatan mental	Skor
Ya	1
Tidak	0

Nilai *SRQ-20* digunakan saat memberikan nilai 0 dan 1 di setiap pertanyaan. Nilai 1 menunjukan ada suatu gejala dalam 1 bulan terakhir, dan nilai 0 menunjukan tidak ada gejala, kemudian dijumlahkan nilai tersebut. Nilai batas pisah *SRQ-20* adalah 6, yaitu jika responden menjawab “ya” minimal sedikitnya 6 pertanyaan, maka subjek tergolong mengalami stres atau gangguan mental.(Kemenkes Sehat Jiwa).



4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi penelitian dalam memperoleh informasi dari responden. Tempat atau lokasi penelitian yang untuk melakukan proses penelitian. Di sekolah tinggi kesehatan Santa Elisabeth Medan bertempat di Jalan Bunga Terompet No. 118 Kecamatan Medan Selayang Provinsi Sumatra Utara Tahun 2024. Berdasarkan survei awal selama saya tinggal di lingkungan Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan bahwa banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial tanpa batas waktu sehingga kegiatan yang lain tidak di perdulikan. Maka dari situ penelitian tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

4.5.2 Waktu penelitian

Jadwal penelitian merupakan jadwal dalam melakukan proses penelitiannya. Jadwal penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan mulai pada tanggal 12 April sampai 10 Mei Tahun 2024. Berdasarkan survei awal selama saya tinggal di lingkungan sekolah tinggi kesehatan santa elisabeth medan bahwa banyak remaja yang menggunakan media sosial tanpa batas waktu sehingga saya tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

4.6 Prosedur Pengambilan Data Dan Pengolahan Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Pengambilan data mengacu pada bagaimana peneliti mengumpulkan data untuk penelitian. Proses pengambilan data dilakukan menggunakan data primer.

Data primer ialah data yang diolah secara langsung dari lapangan sebelum di isi angket, menjelaskan kepada responden tata cara pengisian angket tersebut kemudian diberikan *informed consent*, setelah itu survei dikirimkan, yang diterima responden, dan segera di isi angket sesuai dengan peaturan yang berlaku.

Penelitian mengelola data primer yang telah ditentukan dari jawaban angket. Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Pada saat

pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Penelitian kemudian memberikan informed consent untuk persetujuan dan respon mengisi angket yang telah diberikan peneliti.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran metode observasi melibatkan subjektif serta peneliti dalam pengumpulan data penelitian, agar peneliti dapat melihat subjek setelah diberikan perlakuan, maka peneliti memerlukan metode pengumpulan data yang melalui tahapan yang berbeda – beda ialah :

1. Mendapatkan persetujuan direktur Institusi Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Yang Ditujukan Kepada Pihak Kaprodi
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak program studi, peneliti menginformasikan kepada para pihak bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan responden remaja akhir berusia 18—21 tahun.
3. Setelah itu responden menyelesaikan penelitiannya dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selama penelitian
4. Jelaskan isi informed consent kepada responden
5. Apabila objek menyetujui dan memahami hal tersebut, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani persetujuan untuk mengikuti penelitian.
6. Jelaskan pada objek cara mengisi angket. Dan berikan kesempatan kepada responden yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti, jika ada yang kurang mereka pahami.

7. Sesudah pengisian angket, peneliti mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya angket yang dijawab oleh responden
8. Berfoto bersama kepada responden untuk dokumentasi kepada dosen pembimbing.
9. Pertemuan diakhiri dengan ucapan terimakasih.

4.6.3 Uji Validasi dan Reabilitas

Uji Valid bertujuan menekan kesalahan dalam membatasi penelitian agar hasil dapat diperoleh dengan akurat dan berguna untuk penerapan. Instrumen penelitian yang dapat bisa diterimasesuai dengan standar alat ukur yang telah menjalani uji validasi data.

1. Uji valididasi bisa dilakukan dari angket yang dibagikan kepada responden oleh peeneeliti dan hasil jawaban responden dihitung menggunakan rumus *pearson product moment* :

Untuk kuesioner penggunaan media sosial tidak melakukan uji validasi karena kuesioner hanya berisi 2 pertanyaan dengan pertanyaan yang baku.

Untuk kuesioner kesehatan mental peneliti tidak melakukan uji validasi karena menggunakan kuesioner yang sudah baku dari apilikasi sehat jiwa.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

2. Ujia reabilitas merupakan dalam mengukur indikator variabel. Suatu angket dihubungkan reliabel bila alat tersebut digunakan berulang kali dan menghasilkan informasi. Namun uji reliabilitas diperoleh dari angket yang

peneliti bagikan kepada responden dan akan jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus.

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \frac{\sum at^2}{(1-at)}$$

Uji validasi dilakukan berdasarkan kriteria ialah:

1. Jika taraf signifikan $\alpha=0.05$ jika r hitung $> r$ tabel

Maka H_0 ditolak yang berarti instrumen valid

2. Taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan Apabila r dihitung $> r$ tabel, maka

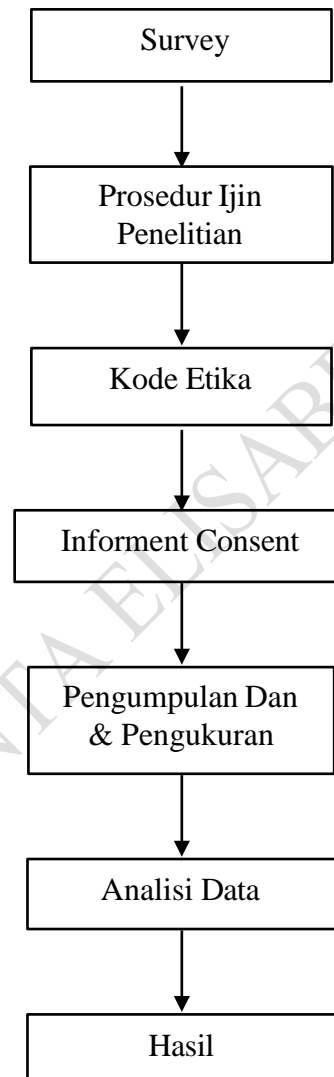
H_0 diterima yang berarti instrumen tidak valid.

Uji reliabilitas berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai Cronbach " $\alpha > 0.06$ " pertanyaan tersebut dapat diandalkan.
2. Apabila nilai Cronbach " $\alpha < 0.06$ " pernyataan tersebut reliabel tidak dapat diandalkan.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Aksi Deskripsi Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



4.8 Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan dengan invarian gambaran materi setiap variabel yang diteliti ditentukan melalui analisis data diolah secara deskriptif dan memerlukan tabel distribusi frekuensi dan presentasi dalam setiap kelompok. Variabel yang dipertimbangkan antara lain penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja dimana data agregat diolah secara manual dan kemudian dianalisis secara diskriptif.

Rumusnya $P = F/N \times 100\%$.

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

4.9 Etika Penelitian

Masalah etika berikut harus dipertimbangkan.

1. *Informend consent*

Informend cosent adalah lembaran persetujuan yang diberikan kepada responden. Formulir persetujuan diserahkan sebelum melakukan penelitian.

Adapun tujuan dari informend consent ialah supaya subjek tujuan dan maksud dan peneliti, mengetahui implikasinya.

2. *Anonimty (Nama)*

Anatomis ini mengacu pada masalah memastikan penggunaan subjektif peneliti dengan meninggalkan nama responden pada halaman meterai dan

hanya menuliskan hasil kode atau peneli yang disajikan oleh formulir pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Permasalahan ini adalah permasalahan etika penelitian dalam menjaga kerahasiaan baik dari segi data maupun permasalahan lainnya. Penelitian menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang diberikan oleh Kongresi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. Lokasi penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth di Jalan Bunga Terompet No. 118, Sempakata, Kecamatan Medan Selayang 20131 Provinsi Sumatra Utara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan luas tanah 600 hacter dengan akses jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Jalan Bunga Terompet No. 118, Sempakata adalah sekolah dengan akreditasi B dengan menggunakan kurikulum kampus merdeka dengan berbasis internet. Sarana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth memiliki gedung yang terdiri dari, 5 gedung asrama. Lantai 1 terdapat ruang kelas 13, 1 ruang kantor yayasan, 1 ruang BAAK, 1 ruang kasir, 1 ruang CBT, 1 ruang room meeting, 3 ruang kantor dosen, 1 ruang pentry. Lantai 2: 1 ruang lab ANC, 1 ruang Lab anatomy, 1 ruang maternitas, 1 ruang INC, 1 ruang AVA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pediatrik, 1 ruang tutorial, 1 ruang kantor Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 1 ruang komunitas, 1 gedung kantor dosen. Lantai 3 : 1, ruang ujian OSCE, 1 ruang LAB, 2 ruang kelas. Jumlah tenaga pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan kurang lebih 100 orang. Jumlah mahasiwa keseluruhan 793 orang. Prodi D3-Kebidanan berjumlah 37 orang, prodi

S1 Kebidanan berjumlah 16 orang, prodi S1 keperawatan 382 orang, prodi TLM berjumlah 61 orang, MIK berjumlah 72 orang, prodi Gizi berjumlah 43 orang, prodi D3- Keperawatan 86 orang, profesi ners 96 orang.

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “ menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan daya kasih kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEN tahun 2027.

Misi sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan.

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip *good governance*.
5. Mengembangkan kerja sama di tingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif di landasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini ada jumlah responden 192 orang mengenai Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

5.2.1 Waktu Penggunaan Media Sosial Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Penggunaan Media Sosial	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ideal	57	29,7
Tidak Ideal	135	70,3
TOTAL	192	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi waktu penggunaan media sosial. Menunjukkan 192 responden sebagian besar waktu yang tidak ideal sebanyak 135 responden (70,3%) sebagian kecil sebanyak 57 responden (29,7%). Rata – rata mayoritas perempuan dengan rentang usia 18 – 19 tahun.

5.2.2 Kesehatan Mental Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesehatan Mental Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kesehatan Mental	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sehat mental	79	41,1
Gangguan mental	113	58,9
Total	192	100

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi kesehatan mental menunjukkan 192 responden sebagian besar memiliki gangguan kesehatan mental sebanyak 113 responden (58,9%) sebagian kecil memiliki sehat mental sebanyak 79 responden (41,1%). Rata – rata mayoritas perempuan dengan rentang usia 18 – 19 tahun.

5.3 Pambahasan Penelitian

5.3.1 Penggunaan Media Sosial Pada Remaja

Berasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi penggunaan media sosial pada remaja menunjukkan sebagian besar penggunaan media sosial waktu yang tidak ideal sebanyak 135 responden (70,3%) sebagian kecil waktu yang ideal sebanyak 57 responden (29,7%) dengan rata – rata mayoritas perempuan dengan rentang usia 18 – 19 tahun.

Media sosial adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan siapa saja membuat halaman web pribadi sehingga terhubung dengan banyak orang yang bergabung dengan media sosial sejenis untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial mengajak pihak yang berkepentingan untuk berpartisipasi dengan cara berkomentar, memberi saran, memberikan informasi dengan cepat, dan tidak ada batasan (Amirah & Indriati, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawardah, dkk, 2023) Yang berjudul Analisa Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Adiksi Internet Pada Mahasiswa Universitas Bina Darma. Hasil peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menghabiskan durasi waktu yang lama dan membuka media sosial lebih dari satu kali dalam sehari, yang dapat

diartikan sebagai menunjukkan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Fenomena ini muncul karena media sosial tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai sarana hiburan dan sumber informasi.

Munurut penelitian (Mawardah et al. 2023) bahwa Mahasiswa memanfaatkan aplikasi berbasis internet seperti Youtube, Google, game online dan media sosial yang lain. Mereka menyatakan bahwa penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut merupakan faktor yang menyebabkan mereka melebihi batas dalam menggunakan internet. Mahasiswa tidak hanya menggunakan media sosial, tetapi juga mengakses Youtube untuk mengikuti kehidupan sehari-hari selebriti, bermain game online, menonton film melalui aplikasi Viu, dan mencari informasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohana Hepilita, 2019) yang berjudul Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Gangguan Pola Tidur pada Anak Usia 18 sampai 19 Tahun di SMA Negeri 1 Langke Rembong. Dengan hasil peneliti menunjukan durasi penggunaan media sosial yang tinggi ini didukung dengan data kepemilikan akun media sosial yang mayoritas memiliki > 4 akun media sosial sehingga cenderung memiliki keinginan untuk mengakses internet melalui setiap akun yang dimiliki mereka sehingga menyebabkan durasi aktivitas online yang tinggi.

Menurut peneliti (Yohana Hepilita, 2019) beberapa faktor yang mempengaruhi durasi penggunaan media sosial adalah lingkungan, kurangnya aktivitas fisik, pola asuh dari orang tua, kurangnya kepuasan diri sendiri. Sehingga penggunaan media sosial dengan durasi sangat tinggi dapat menyebabkan gangguan pola tidur berat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah, dkk, 2023) yang berjudul Gambaran penggunaan media sosial pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian dengan kategori tertinggi pada penggunaan media sosial kebanyakan dari mereka menggunakan lebih dari satu jenis aplikasi media sosial sehingga waktu dalam mengakses media sosial semakin meningkat. Kecanduan media sosial disebabkan oleh terlalu lama mengakses media sosial dalam sehari-hari sehingga berkurangnya kegiatan produktifitas dalam kehidupan nyata.

Menurut penelitian (Nabilah, dkk, 2023) beberapa faktor yang mempengaruhi menggunakan media sosial terlalu lama adalah adanya interaksi antara pengguna interaksi dalam berkomunikasi, adanya fasilitas, kurangnya pengawasan atau kontrol dari orang tua dan juga faktor selanjutnya adalah regulasi diri, individu dengan regulasi yang rendah tidak dapat mengendalikan dirinya dan menjadi sensitif terhadap gangguan sekitar, ini lah yang menyebabkan *bedtime procrastination* tersebut terjadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnawinadi, dkk, 2020) yang berjudul Durasi Penggunaan Media Sosial Dan Insomnia Pada Remaja. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku penggunaan gadget dalam akses media sosial yang tidak baik disebabkan karena gadget telah mempengaruhi remaja akibat diberi kepercayaan untuk memiliki gadget sendiri dan sebagian besar telah memiliki ketergantungan pada gadget tersebut. Ketergantungan tersebut dapat mengganggu perencanaan aktifitas yang lebih penting seharusnya dilakukan karena terlalu merasa nyaman dan

keasikan dalam menggunakan gadget, sehingga mengganggu konsentrasi di kelas, saat mengerjakan tugas karena kecanduannya kepada gadget. Remaja menjadikan gadget sebagai kebutuhan sehingga sering lupa waktu dan melakukan aktivitas penggunaan gadget hingga larut malam misalnya mereka terus-menerus memeriksa gadget agar tidak ketinggalan percakapan antara orang lain di media sosial secara online.

Menurut (KOMINFO n.d.) menggunakan teknologi website atau aplikasi, media sosial mengubah suatu bentuk interaksi ke dalam bentuk dialog interaktif digital. Beberapa contoh aplikasi media sosial yang banyak digunakan adalah Facebook, Youtube, Whatsapp, Instagram dan masih banyak lainnya. Dengan segala kemudahan yang diperoleh selama menggunakan aplikasi media sosial tersebut, seperti kemudahan mendapatkan informasi, berbagi ide ataupun foto, tanpa disadari banyak dari kita sebagai pengguna lupa akan batasan-batasan terutama soal waktu yang akhirnya membuat kita kecanduan dan sulit melepaskan diri dari gawai yang sudah terpasang aplikasi media sosial tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti et al. 2022) mengatakan bahwa penggunaan media sosial pada remaja yang terlalu sering dan dalam jangka durasi panjang memberikan pengaruh peningkatan risiko berbagai gejala kesehatan mental, dan juga penurunan kesehatan fisik. Hal ini dapat dibuktikan dari stres yang berkepanjangan, tubuh merasa lelah, kurangnya tidur, dan dapat mempengaruhi tekanan darah. Dan penggunaan sosial media memberikan dampak kurangnya aktivitas fisik seperti berolahraga karena lebih suka memegang media sosial yang menyebabkan seseorang tersebut malas.

Menurut asumsi penelitian, bahwa penggunaan media sosial mayoritas waktu yang tidak ideal. Hal ini dinyatakan bahwa dipengaruhi karena faktor platform yang terlalu banyak, lingkungan, dan kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan. Sehingga remaja cenderung banyak menghabiskan waktu dalam mengakses media sosial. Oleh karena itu diharapkan bagi remaja dapat mengontrol diri dan memanajemankan waktu dalam penggunaan media sosial.

5.3.2 Kesehatan Mental Pada Remaja

Berasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi kesehatan mental pada remaja menunjukan sebagian besar remaja memiliki kategori gangguan mental dengan menggunakan kuesioner SRQ yang dimana gangguan mental yaitu sebanyak 113 responden (58,9%) sebagian kecil sebanyak 71 responden (41,1%) dari hasil penelitian yang didapatkan dari responden yang mengalami masalah gangguan mental emosional paling banyak yang muncul yaitu : mudah lelah, merasa lemas dan tegak, sulit mengambil keputusan, merasa lelah sepanjang waktu, dan mudah takut, dengan rata rata mayoritas perempuan dengan rentang usia 18-19 tahun.

Masalah kesehatan mental dikalangan remaja semakin memperhatikan menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2021 mengungkapkan bahwa 1 dari 7 remaja usia 10-19 tahun di dunia memiliki gangguan mental dan penyakit ini terhitung sekitar 13% sebagai beban penyakit global pada kelompok usia ini. Masa remaja adalah masa yang sangat penting bagi kesehatan mental. Namun pada masa transisi ini sering kali terjadi konflik yang terjadi terus menerus dapat menimbulkan masalah psikologis pada remaja seperti konsep diri negatif, prestasi

akademik yang buruk, kurangnya persiapan untuk menghadapi perubahan dimasa pubertas, serta penyimpangan seksual dan perilaku (Sarfika et al. 2023).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elisa Sri Yuhana, dkk, 2023) yang berjudul Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja. Dari hasil penelitian didapatkan jawaban responden yang mengalami masalah gangguan mental emosional paling banyak yang muncul yaitu: merasa lelah, sering merasa sakit kepala, kehilangan nafsu makan, tidur tidak nyenyak, mudah merasa takut, cemas tegang dan khawatir, sulit berpikir jernih, sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari, aktivitas atau tugas sehari-hari sering terbengkalai, tidak mampu berperan dalam kehidupan, kehilangan minat terhadap banyak hal, merasa tidak berharga, mudah lelah, dan merasa lelah sepanjang waktu.

Menurut hasil penelitian oleh (Elisa Sri Yuhana, dkk, 2023) Faktor yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan mental remaja seperti stress selama masa remaja termasuk keinginan untuk otonomi yang lebih besar, tekanan untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya, eksplorasi identitas seksual, dan peningkatan akses ke penggunaan teknologi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, dkk, 2021) yang berjudul Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Ganggaun Menatl Emosional Remaja. Dari hasil penelitian didapatkan jawaban responden yang mengalami masalah gangguan mental emosional sebagian besar yang muncul yaitu: mudah lelah sulit tidur, sulit mengambil keputusan, kurangnya nafsu makan, mudah terkena rasa

takut, tangan gemetar, merasa cemas, tegang dan khawatir, sistem pencernaan kurang baik, sulit untuk berpikir jernih, merasa tidak bahagia, lebih sering menangis dari biasanya, merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari, pekerjaan sehari-hari terganggu, merasa tidak berharga, mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup, merasa tidak enak di perut dan mudah lelah.

Menurut hasil penelitian oleh (Oktavia, dkk, 2021) Faktor yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatan mental remaja seperti Faktor lingkungan yang menunjang timbulnya gangguan mental emosional meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan interaksi teman sebaya. Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya gangguan mental emosional remaja yaitu penggunaan media sosial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2024) yang berjudul Hubungan Tingkat Depresi Dengan Social Media Addiction Pada Remaja. Gangguan depresi ditandai oleh perasaan lelah, kesedihan, kehilangan minat atau kesenangan, harga diri rendah, gangguan tidur nafsu makan menurun, dan konsentrasi yang menurun. Penyebab depresi pada remaja disebabkan oleh banyak faktor depresi diakibatkan oleh penolakan, baik dalam keluarga, lingkungan dan sosial, pengalaman hidup yang tidak menyenangkan

Menurut penelitian oleh (Suryani and Yazia 2024) faktor yang menyebabkan tingkat depresi yang dialami oleh remaja siswa adalah disebabkan oleh terlalu banyaknya remaja siswa mengakses media sosial. Penyebab tersebut juga mengakibatkan remaja siswa kehilangan minat dalam melakukan setiap

kegiatan lain dan bahkan menyebabkan kelelahan serta cemas akan kesehatan fisik sehingga tidak dapat berpikir mengenai hal – hal lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Renaldo, dkk, 2020) yang berjudul Gambaran gangguan mental emosional pada penduduk Desa Banfanu, Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian menggunakan SRQ- 20 sebagai alat ukur yang mengalami keluhan fisik dan terdapat sebagian besar responden gejala yang terbanyak adalah mudah lelah, sakit kepala, sulit tidur, dan rasa tidak enak di perut untuk mengurangi gejala agar tidak berlanjut menjadi gangguan mental emosional yang menetap dan bahkan bertambah berat.

Menurut penelitian oleh (Renaldo, dkk, 2020) faktor penyebab gangguan kesehatan mental Hal ini disebabkan karena kualitas pekerjaan yang buruk pada kelompok usia ini yang menjadi faktor risiko kuat dalam terjadinya gangguan mental.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ferdian et al. 2024) yang berjudul Gambaran Deteksi Dini Masalah Kesehatan Mental Pada Siswi. Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 47 orang siswi mengalami masalah kesehatan mental emosional. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswi mengalami masalah kesehatan mental. Upaya untuk meningkatkan kesehatan mental diperlukan untuk membangun jiwa yang sehat pada siswi.

Menurut penelitian (Ferdian et al. 2024) faktor yang mempengaruhi responden yaitu aktor biologis seperti perubahan hormonal dan perkembangan otak

remaja juga dapat memengaruhi kesehatan mental. Kurangnya tidur, gaya hidup yang tidak seimbang, dan kurangnya dukungan dari keluarga dapat menjadi faktor tambahan yang memperburuk kesehatan mental siswa.

Menurut asumsi peneliti bahwa kesehatan mental remaja sebagian besar mereka tidak mengetahui penyebabnya. Dikarenakan remaja mengatakan menggunakan media sosial adalah suatu hiburan diri dan berinteraksi secara virtual tanpa bertatap muka tanpa mereka ketahui bahwa menggunakan media sosial tanpa batas waktu dapat mengganggu kesehatan mental.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap remaja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang memiliki Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja sehingga peneliti mengelola data secara langsung yang sudah dilakukan, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil peneltian yang dilakukan berdasarkan Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, sebagian besar tidak ideal sebanyak 135 responden (70,3%), dan sebagian kecil ideal sebanyak 57 responden (29,7%). Faktor penyebab penggunaan media sosail yang tidak ideal adalah platform yang terlalu banyak, lingkungan, dan kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan. Sehingga remaja cenderung banyak menghabiskan waktu dalam mengakses media sosial.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, ditemukan paling banyak responden gangguan mental sebanyak 113 orang (58,9%), dan sebagaian kecil sehat mental 79 orang (41,1%) Faktor penyebab gangguan kesehatan mental remaja adalah penggunaan media sosial tanpa batas waktu dengan alasan bahwa menggunakan media sosial adalah suatu hiburan diri dan berinteraksi secara virtual tanpa bertatap muka.

Sehingga mereka tanpa mengetahui bahwa penggunaan media sosial tanpa batas waktu dapat mengganggu kesehatan mental remaja.

6.2 Saran

1. Bagi Remaja

Di harapkan kepada remaja menggunakan media sosial bisa mengontrol waktu dan diri agar dapat melakukan aktivitas lain, seperti berolahraga, berkreasi, berinteraksi kepada teman yang memberikan sikap positif tanpa mengutamakan media sosial sehingga tidak mengganggu kesehatan mental.

2. Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Penelitian sangat mengharapkan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, untuk mengadakan kegiatan penyuluhan, sosialisasi, penggunaan media sosial dalam mengantisipasi waktu yang tidak ideal untuk mencegah gangguan kesehatan mental.

3. Kepada penelitian selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan variabel faktor lain yang mempengaruhi masalah waktu penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Syafira. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja Di Smk Kosgoro 1 Padang Tahun 2019. *Jurnal Sustainability (Switzerland)*, 4(1) : (1–9).
- Aprilia, Rizki, Aat Sriati, and Sri Hendrawati. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1) : (41–53).
- Andi, Saputra. (2019). Survei Pengunagan Media Sosial Dikalangan And Usus Gratification. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2) : (207-216).
- Ardiansyah, dkk. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Mental*, Hlm (13-21), Padang Sumatra Barat : PT.Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI.
- Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia. (2024). *Penggunaan Internet Indonesia*. Jakarta Pusat : Indonesia, Kantor berita.
- Desta Ayu Cahya Roryida. (2023). *Buku Ajar Reproduksi Remaja*, Hlm (33-38), Jawa Tengah : Eureka Media Aksara Anggota Ikapi.
- Dr.Nisma Iriana, Dewi. (2022). *Buku Metodologi Penelitian*, Hlm (134-149), Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Elisa, Yuhana Sri. (2023). “Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2) : (477-283).
- Eka. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1) : (91-100).
- Eka Apristian. (2018). Kecandua Sosial Media Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)*, 1(1) : (188-193).
- Ferdian, Dani, et.al. (2024). Gambaran Deteksi Dini Masalah Kesehatan Mental Pada Siswi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 12(2) : (15 – 24).
- Gusti Ayu. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Gejala Depresi Pada Remaja Di Sman 3 Denpasar. *Jurnal Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(1) : (52-62).
- Hepilita, Y., and A. A. Gantas. (2018). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Anak Usia 12 Sampai 14 Tahun Di SMP Negeri 1 Langke Rembong. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 3(2) : (78–87).

- Iverson, Brent L. and Peter B. Dervan. (2018). *Buku Kominfo Penggunaan Media Sosial*, Hlm (234-278). Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Indah. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Maliki Interdisciplinary*, 3(1) ; (129-133).
- Jayanti, Hardani Dwi. (2022). Pengaruh Intensif Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja*, 4(2) : (91–102).
- Kemkes kesehatan Jiwa. (2021). *Apilikasi Sehat Jiwa*, Jakarta Pusat : Kemkes Sehat Jiwa.
- Kelly, dkk. (2018). *Social Media Use and Adolescent Mental Health: Findings From the UK Millennium Cohort Study*. *Jurnal EClinicalMedicine*, 6(4) : (59–68).
- Kominfo, Indonesia Terkoneksi. (2019). *Kecanduan Pengguna, Keuntungan Aplikasi Media Sosial*. Jakarta : Ditjen Aptika.
- Nasional Library Of Medicini (NIH) Nasional Center For Biotechnology Informatin (NCBI). (2020). Database resources of the National Center for Biotechnology Information. *Jurnal National Center for Biotechnology Information, National Library of Medicine, National Institutes of Health, Building*, 49(6) : (10-19).
- Kurniawan, dkk. (2022). *Buku Pedoman Deteksi Dini Gangguan Jiwa Remaja Di Masa Pandemi*, Hlm (34-52). Yogyakarta : MU Press.
- Makhmudah, Siti. (2019). *Buku Medsos Dan Dampak Pada Perilaku Remaja*, Hlm (56-77). Yogyakarta : The First On-Publisher in Indonesia.
- Mawardah, dkk. (2023). Analisa Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Adiksi Internet Pada Mahasiswa Universitas Bina Darma. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 17(2) : (151–62).
- Muhafilah Ilah, and Suwarningsih Suwarningsih. (2023). Durasi Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(5) : (346–51).
- Nabilah, Zafira. dkk. (2023). Gambaran Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal JIM FKep VII*, 1(2) : (40–44).
- Nelli Septa, Rahmi Ramadhan. (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja Di SMK N 1 Sintoga. *Jurnal Nthn*, 16 (1)

: (06-09).

- Noor, Meitria Syahadatina, dkk. (2022). *Buku Panduan Kesehatan Pada Reproduksi Remaja*, Hlm (49-68). Yogyakarta : CV Mine Dilarang.
- Oktavia, Jumaini, and Agrina. (2021). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1) : (1–15).
- Pantu, Eka Apristian. (2018). Kecanduan Sosial Media Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal SemNasPsi Seminar Nasional Psikologi*, 1(1) : (93-188).
- Pennee, Donna Palmateer. (2022). Benjamin Drew and Samuel Gridley Howe on Race Relations in Early Ontario Mythologizing and Debunking Canada West's "Moral Superiority. *Journal of Canadian Studies*, 5 (1) : (110-123).
- Purnawinadi, I. Gede, and Stela Salii. (2020). Durasi Penggunaan Media Sosial Dan Insomnia Pada Remaja. *Klabat Journal of Nursing*, 2(1) : (37).
- Renaldo, Eduardo, and Eva Suryani. (2020). Gambaran Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Desa Banfanu, Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2) : (49-57).
- Renie Tri Herdiani, dkk. (2023). *Buku Psikologi Perkembangan Remaja*. Jawa Tengah : Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Sistem Informasi Indonesi. (2023). *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Kehidupan Remaja*. Bengkulu : Sidodadi-Penarik.Desa.id
- Saputra, Andi. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Uses And Gratifications. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2) : (207-216).
- Sarfika, Rika, Hema Malini. (2023). Deteksi Dini Masalah Kesehatan Mental pada Remaja dengan Self-Reporting Questionnaire (SRQ-29). *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(3) : (397–404).
- Sri Yuhana, Elis, Mariyati, and Emilia Puspitasari Sugiyanto. (2023). Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 11(2) : (77–86).
- Suryani, Ulfa, and Velga Yazia. (2024). Hubungan Tingkat Depresi Dengan Social Media Addiction Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 16(2) : (783-790).
- Suharyanto, Mallawa. (2024). *Statistik Penggunaan Media Sosial Di Dunia*. Global : Pustakawan Perpustnas.

- Soekidjo, Notoadmodjo. (2021). *Buku Meteologi Penelitian Kesehatan*, Hlm (170-252). Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto.
- Tarik, Andika. 2023. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Eksehatan Menal Anak Mudah*. Jakarta Pusat : Radio Repoblik Indonesia (RRI).”
- Utami Nur Hafsari Putri. (2022). *Buku Kesehatan Mental*. Sumatra Barat : CV. Azka Pustaka.
- W, Ratu Nadya, Ratu Laura M. B. P, dkk. (2020). Penggunaan Media Sosial Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental Menjadi Penyakit Dengan Angka Menyepelekan Penting Dalam Beberapa Dekade Hanya Bebas Dari Penyakit Fisik, Sebuah Studi Dari The Global Burden of Disease Yang Dilakukan Oleh IMHE (The Institute). *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 3(1) : (189–97).
- Widyasari. (2021). Peranan Kebijakan Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*, 5(3) : (99-134).



LAMPIRAN



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Midisa Sarumaha
Nim : 022021007
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja
Di Sekolah Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan Medan
Selayang

Adalah Mahasiswi Program Studi D3 Kebidanan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul " **Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.** Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi mahasiswa/mahasiswi sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi mahasiswa/mahasiswi dan jika mahasiswa/mahasiswi telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila mahasiswa/mahasiswi bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Midisa Sarumaha



INFORMD CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Tanggal :

Umur :

Jenis kelamin :

Tempat tinggal :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul **“Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catat bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan, 10 Juni 2024

Penelitian

Responden

(Midisa Sarumaha)

()

**KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL PADA REMAJA**

Petunjuk pengisi kuesioner

1. Setiap pertanyaan dibawah ini mohon diisi
2. Mohon dibaca dengan benar
3. Bila kurang mengerti tentang soal tanyakan pada peneliti
4. Untuk pilihan jawaban berikan tanda **X**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :

Umur :

Jenis kelamin :

Prodi :

Tingkat :

Tempat tinggal: 1. Asrama

☐

2. Kost

☐

3. Rumah sendiri

☐

4. Rumah keluarga

☐

1. Apa jenis media sosial yang anda gunakan ?
 - a. Whatsaap
 - b. Tik tok
 - c. Instagram
 - d. Facebook
 - e. You tobe
 - f. Twitter
 - g. Capcut
 - h. Sncak video
2. Berapa lama anda online dimedia sosial dalam sehari sebagai berikut ?
 - a. Sehari 257 menit atau sekitar 4 jam 17 menit
 - b. Sehari 360 menit atau sekitar 6 jam
 - c. Sehari 260 menit atau sekitar 5 jam
 - d. Sehari 200 menit atau sekitar 3 jam 20 menit
 - e. Sehari 160 menit atau sekitar 2 jam 40 menit

Jawaban :

- a. Sehari 257 menit atau sekitar 4 jam 17 menit

KUESIONER KESEHATAN MENTAL REMAJA

12.38	12.39
Metode SRQ 20	Metode SRQ 20
Jawab pertanyaan dibawah ini untuk melihat kondisi anda	
1. Apakah anda sering menderita sakit kepala ?	4. Apakah anda mudah takut ?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
2. Apakah anda tidak nafsu makan ?	5. Apakah anda merasa tegang, cemas atau kuatir?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
3. Apakah anda sulit tidur ?	6. Apakah tangan anda gemetar?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
4. Apakah anda mudah takut ?	7. Apakah pencernaan terganggu / buruk?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
7. Apakah pencernaan terganggu / buruk?	10. Apakah anda menangis lebih sering?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
8. Apakah anda sulit untuk berfikir jernih ?	11. Apakah anda merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari - hari ?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
9. Apakah anda merasa tidak bahagia?	12. Apakah anda sulit untuk mengambil keputusan ?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak
10. Apakah anda menangis lebih sering?	13. Apakah pekerjaan anda sehari-hari terganggu ?
<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Tidak

12.39 2 KB/dtk 60%

Metode SRQ 20

18. Apakah anda merasa lelah sepanjang waktu?

☒ Ya

☐ Tidak

19. Apakah anda mengalami rasa tidak enak di perut?

☐ Ya

☐ Tidak

20. Apakah anda mudah lelah?

☐ Ya

☐ Tidak

Selesai

12.39 3.98 KB/dtk 61%

Metode SRQ 20

15. Apakah anda kehilangan minat pada berbagai hal?

☐ Ya

☐ Tidak

16. Apakah anda merasa tidak berharga?

☐ Ya

☒ Tidak

17. Apakah anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?

☐ Ya

☐ Tidak

18. Apakah anda merasa lelah sepanjang waktu?

☐ Ya

Beranda

Konsultasi Online

Bantuan Cepat 119

Pesan

Beranda

Konsultasi Online

Bantuan Cepat 119

Pesan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

MASTER TABEL
HASIL PENELITIAN GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor		Kategori
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR		
1	S1 Gizi	R. A	18 Tahun	Laki - laki	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Norma		
2	S1 Gizi	R. R	19 Tahun	Laki - laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Norma		
3	S1 Gizi	R. D	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Norma	
4	S1 Gizi	R. C	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Norma	
5	S1 Gizi	R. K	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Tidak Norma	
6	S1 Gizi	R. C	19 Tahun	Perempuan	Kost	1	1	2	Tidak ideal	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	Tidak Norma	
7	S1 Gizi	R. P	19 Tahun	Perempuan	Kost	1	1	2	Tidak Idel	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	Tidak Norma	
8	S1 Gizi	R. S	18 Tahun	Perempuan	Rumah keluarga	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Norma	
9	S1 Gizi	R. C	18 Tahun	Perempuan	Rumah keluarga	1	1	2	Tidak Idel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Norma	
10	S1 Gizi	R. N	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	Norma	
11	S1 Gizi	R. A	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	Tidak Norma	
12	S1 Gizi	R. R	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	Tidak Norma	
13	S1 Gizi	R. N	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Tidak Norma	
14	S1 Gizi	R. T	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	Tidak Norma	
15	S1 Gizi	R. M	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Norma	
16	S1 Gizi	R. B	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	Tidak Norma	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori	
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	S1 Kebidanan	R. j	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Normal		
2	S1 Kebidanan	R. e	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	Tidak Normal	
3	S1 Kebidanan	R. d	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10	Tidak Normal
4	S1 Kebidanan	R. v	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tidak Normal	
5	S1 Kebidanan	R. u	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	Tidak Normal	
6	S1 Kebidanan	R. g	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Normal	
7	S1 Kebidanan	R. y	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	9	Tidak Normal	
8	S1 Kebidanan	R. y	21 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	Tidak Normal
9	S1 Kebidanan	R. y	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	Tidak Normal	
10	S1 Kebidanan	R.y	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	9	Tidak Normal
11	S1 Kebidanan	R. b	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	Tidak Normal
12	S1 Kebidanan	R. d	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12	Tidak Normal
13	S1 Kebidanan	R. a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	Tidak Normal
14	S1 Kebidanan	R. d	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	Tidak Normal
15	S1 Kebidanan	R. a	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	Tidak Normal	
16	S1 Kebidanan	R. p	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	Tidak Normal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	S1 TLM	R. p	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Idel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Normal
2	S1 TLM	R. j	20 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal
3	S1 TLM	R. b	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	12	Tidak Normal
4	S1 TLM	R. s	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal
5	S1 TLM	R. n	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Normal
6	S1 TLM	R. e	20 Tahun	Laki-laki	Kost	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal
7	S1 TLM	R. m	20 Tahun	Laki-laki	Rumah Keluarga	1	0	1	Idel	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6	Tidak Normal
8	S1 TLM	R. m	18 Tahun	Laki-laki	Rumah Sendiri	1	0	1	Idel	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	Normal
9	S1 TLM	R. p	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	Tidak Normal
10	S1 TLM	R.C	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	Tidak Normal
11	S1 TLM	R. k	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Ideal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	Tidak Normal
12	S1 TLM	R. d	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	12	Tidak Normal
13	S1 TLM	R. r	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	Tidak Normal
14	S1 TLM	R. a	18 Tahun	Perempuan	Kost	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	Tidak Normal
15	S1 TLM	R. r	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak Idel	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal
16	S1 TLM	R. a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	Normal
17	S1 TLM	R. a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal
18	S1 TLM	R. d	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	Tidak normal
19	S1 TLM	R. g	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7	Tidak Normal
20	S1 TLM	R. o	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	Tidak normal
21	S1 TLM	R. s	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Idel	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	Tidak Normal



No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori	
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	D3-Kep	R.e	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal		
2	D3-Kep	R.f	20 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal		
3	D3-Kep	R.a	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	Normal	
4	D3-Kep	R.a	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	Tidak Normal	
5	D3-Kep	R.a	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5	Normal
6	D3-Kep	R.i	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	Normal
7	D3-Kep	R.h	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	Tidak Normal	
8	D3-Kep	R.i	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10	Tidak Normal	
9	D3-Kep	R.d	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	Tidak Normal	
10	D3-Kep	R.e	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal	
11	D3-Kep	R.y	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Normal	
12	D3-Kep	R.i	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	Tidak Normal	
13	D3-Kep	R.y	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	Tidak Normal	
14	D3-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	11	Tidak Normal	
15	D3-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	0	1	Ideal	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	Tidak Normal	
16	D3-Kep	R.a	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	Tidak Normal
17	D3-Kep	R.m	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12	Tidak Normal	
18	D3-Kep	R.l	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	Tidak Normal	
19	D3-Kep	R.l	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12	Tidak Normal	
20	D3-Kep	R.b	21 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Normal	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

76

No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	SI MIK	R.d	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	Tidak Normal
2	SI MIK	R.d	19 Tahun	Laki-laki	Rumah Keluarga	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	Normal
3	SI MIK	R.t	19 Tahun	Laki-laki	Rumah sendiri	1	0	1	Ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	Tidak Normal
4	SI MIK	R.r	20 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Normal
5	SI MIK	R.m	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	12	Tidak Normal
6	SI MIK	R.r	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	Tidak Normal
7	SI MIK	R.r	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	13	Tidak Normal
8	SI MIK	R.k	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	Tidak Normal
9	SI MIK	R.l	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	Tidak Normal
10	SI MIK	R.m	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	Tidak Normal
11	SI MIK	R.t	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal
12	SI MIK	R.a	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	Normal
13	SI MIK	R.a	19 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	0	1	ideal	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	Normal
14	SI MIK	R.y	19 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	0	1	ideal	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	Tidak Normal
15	SI MIK	R.f	19 Tahun	Perempuan	Kost	1	0	1	Ideal	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal
16	SI MIK	R.n	19 Tahun	Perempuan	Kost	1	0	1	Ideal	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal
17	SI MIK	R.t	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	Tidak Normal
18	SI MIK	R.r	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal
19	SI MIK	R.k	20 Tahun	Perempuan	kost	1	0	1	Ideal	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	Tidak Normal
20	SI MIK	R.f	21 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	Normal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

77

No	Prodi	Inisal	Umur	Jenis kelamin	Tempat tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori	
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	#	17	18	19	20			
1	SI-Kep	R.f	18 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	Tidak normal	
2	SI-Kep	R.r	18 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Normal	
3	SI-Kep	R.f	18 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	Tidak normal	
4	SI-Kep	R.w	18 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	13	Tidak normal	
5	SI-Kep	R.a	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	Tidak normal	
6	SI-Kep	R.k	19 Tahun	Laki-laki	Rumah sendiri	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6	Tidak normal	
7	SI-Kep	R.m	20 Tahun	Laki-laki	Rumah sendiri	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	Tidak normal
8	SI-Kep	R.a	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Normal	
9	SI-Kep	R.m	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Normal	
10	SI-Kep	R.s	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8	Tidak normal
11	SI-Kep	R.v	18 Tahun	Perempuan	Kost	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal	
12	SI-Kep	R.a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	7	Tidak normal	
13	SI-Kep	R.i	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	Tidak normal	
14	SI-Kep	R.p	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	Tidak normal	
15	SI-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Normal	
16	SI-Kep	R.c	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Normal	
17	SI-Kep	R.a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	Tidak normal	
18	SI-Kep	R.j	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	Tidak normal	
19	SI-Kep	R.a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	ideal	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	Tidak normal	
20	SI-Kep	Re	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Normal	
21	SI-Kep	Re	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Normal	
22	SI-Kep	R.r	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9	Tidak normal	
23	SI-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Normal	
24	SI-Kep	R.j	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10	Tidak normal	
25	SI-Kep	R.b	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	Normal	
26	SI-	Re	18	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal	

[illegible]



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

No	Prodi	Inisial	Umur	Jenis kelamin	Tempat tinggal	Penggunaan Media Sosial		Skor	Kategori	Kesehatan Mental Remaja																				Skor	Kategori
						1	2			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
50	S1-Kep	R.s	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal
51	S1-Kep	R.s	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	Normal
52	S1-Kep	R.c	19 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	7	Tidak normal
53	S1-Kep	R.j	20 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal
54	S1-Kep	R.a	21 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Normal
55	S1-Kep	R.f	21 Tahun	Laki-laki	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Normal
56	S1-Kep	R.b	21 Tahun	Laki-laki	Rumah sendiri	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	Tidak normal
57	S1-Kep	R.l	17 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	Tidak normal
58	S1-Kep	R.s	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	Tidak normal
59	S1-Kep	R.s	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	Tidak normal
60	S1-Kep	R.p	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9	Tidak normal
61	S1-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Normal
62	S1-Kep	R.j	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Normal
63	S1-Kep	R.m	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	Normal
64	S1-Kep	R.e	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Tidak normal
65	S1-Kep	R.n	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	Tidak normal
66	S1-Kep	R.a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	Tidak normal
67	S1-Kep	R.d	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	Normal
68	S1-Kep	R.b	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Normal
69	S1-Kep	R.s	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal
70	S1-Kep	R.k	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	Tidak normal
71	S1-Kep	R.y	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	Normal
72	S1-Kep	R.f	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	Tidak normal
73	S1-Kep	R.a	18 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	6	Tidak normal
74	S1-Kep	R.d	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	Normal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

75	S1-Kep	R.a	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5	Normal			
76	S1-Kep	R.e	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	6	Tidak normal		
77	S1-Kep	R.a	19 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	Tidak normal		
78	S1-Kep	R.k	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal	
79	S1-Kep	R.m	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	Normal
80	S1-Kep	R.s	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Normal	
81	S1-Kep	R.a	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Normal	
82	S1-Kep	R.i	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	Normal	
83	S1-Kep	R.e	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	Normal
84	S1-Kep	R.d	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal	
85	S1-Kep	R.m	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	Tidak normal	
86	S1-Kep	R.b	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	Tidak normal	
87	S1-Kep	R.r	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Tidak normal	
88	S1-Kep	R.s	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	Tidak normal	
89	S1-Kep	R.l	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	Tidak normal	
90	S1-Kep	R.n	19 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Tidak normal
91	S1-Kep	R.y	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	15	Tidak normal
92	S1-Kep	R.e	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	Tidak normal
93	S1-Kep	R.t	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Tidak normal	
94	S1-Kep	R.a	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Normal
95	S1-Kep	R.t	20 Tahun	Perempuan	Asrama	1	0	1	Ideal	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	Tidak normal	
96	S1-Kep	R.sr	21 Tahun	Perempuan	Rumah sendiri	1	0	1	Ideal	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Normal	
97	S1-Kep	R.m	21 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Tidak normal	
98	S1-Kep	R.k	21 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	9	Tidak normal	
99	S1-Kep	R.a	21 Tahun	Perempuan	Asrama	1	1	2	Tidak ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	13	Tidak normal

**HASIL OUTPUT SPSS KARAKTERISTIK REMAJA
DISEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024**

STATISTICS

		JENIS KELAMIN	USIA	TEMPAT TINGGAL
N	Valid	192	192	192
	Missing	0	0	0

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	33	17.2	17.2	17.2
	PEREMPUAN	159	82.8	82.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 TAHUN	8	4.2	4.2	4.2
	18 TAHUN	73	38.0	38.0	42.2
	19 TAHUN	76	39.6	39.6	81.8
	20 TAHUN	24	12.5	12.5	94.3
	21 TAHUN	11	5.7	5.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

TEMPAT TINGGAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASRAMA	166	86.5	86.5	86.5
	KOST	10	5.2	5.2	91.7
	RUMAH KELUARGA	4	2.1	2.1	93.8
	RUMAH SENDIRI	12	6.3	6.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

HASIL OUTPUT SPSS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

JENIS KELAMIN *

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL Crosstabulation

				TIDAK IDEAL	Total
			IDEAL		
JENIS KELAMIN	LAKI	Count	11	22	33
		% within JENIS KELAMIN	33.3%	66.7%	100.0%
	PEREMPUAN	Count	52	107	159
		% within JENIS KELAMIN	32.7%	67.3%	100.0%
Total		Count	63	129	192
		% within JENIS KELAMIN	32.8%	67.2%	100.0%

UMUR *

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL Crosstabulation

			IDEAL	TIDAK IDEAL	Total
UMUR	17 TAHUN	Count	2	6	8
		% within UMUR	25.0%	75.0%	100.0%
	18 TAHUN	Count	29	44	73
		% within UMUR	39.7%	60.3%	100.0%
	19 TAHUN	Count	19	57	76
		% within UMUR	25.0%	75.0%	100.0%
	20 TAHUN	Count	8	16	24
		% within UMUR	33.3%	66.7%	100.0%
	21 TAHUN	Count	5	6	11
		% within UMUR	45.5%	54.5%	100.0%
	Total	Count	63	129	192
		% within UMUR	32.8%	67.2%	100.0%

HASIL OUTPUT SPSS KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA DISEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

JENIS KELAMIN *

KESEHATAN MENTAL Crosstabulation

			SEHAT MENTAL	GANGGUAN MENTAL	Total
JENIS KELAMIN	LAKI- LAKI	Count	11	22	33
		% within JENIS KELAMIN	33.3%	66.7%	100.0 %
	PEREMPUAN	Count	70	89	159
		% within JENIS KELAMIN	44.0%	56.0%	100.0 %
Total		Count	81	111	192
		% within JENIS KELAMIN	42.2%	57.8%	100.0 %

UMUR *

KESEHATAN MENTAL Crosstabulation

			SEHAT MENTAL	GANGGUAN MENTAL	Total
UMUR	17 TAHUN	Count	5	3	8
		% within UMUR	62.5%	37.5%	100.0%
	18 TAHUN	Count	28	45	73
		% within UMUR	38.4%	61.6%	100.0%
	19 TAHUN	Count	37	39	76
		% within UMUR	48.7%	51.3%	100.0%
	20 TAHUN	Count	8	16	24
		% within UMUR	33.3%	66.7%	100.0%
	21 TAHUN	Count	3	8	11
		% within UMUR	27.3%	72.7%	100.0%
Total		Count	81	111	192
		% within UMUR	42.2%	57.8%	100.0%



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselizabethmedan.ac.id

PRA SYARAT SIDANG PROPOSAL SKRIPSI

Andisa Sarumaha
021021007

NO	PRA SYARAT	TANGGAL ACC	TTD DOSEN
1	Pra Sidang Proposal	27/02/2024	<i>gpc</i>
2	Sudah Konsultasi dan Kumpulkan Laporan PKK 1B Lanjutan (Di Tanda Tangani Oleh Dosen Pembimbing)	03/10/2023	<i>Andisa</i>
3	Sudah Konsultasi dan Kumpulkan Laporan PKK 2A (Di Tanda Tangani Oleh Dosen Pembimbing)	10/09/2023	<i>Rom</i>
4	Sudah Konsultasi dan Kumpulkan Laporan PKK 2B (Di Tanda Tangani Oleh Dosen Pembimbing)	05/11/2023	<i>Andisa</i>
5	Sudah Konsultasi dan Kumpulkan Laporan PKK 2C (Di Tanda Tangani Oleh Dosen Pembimbing)	06/12/2023	<i>Andisa</i>
6	Sudah Konsultasi dan Kumpulkan Laporan PKK 3 (Di Tanda Tangani Oleh Dosen Pembimbing)	04/02/2024	<i>Andisa</i>
7	Pembayaran UAP Sudah Selesai (Terlampir Slip)	22/02/2024	<i>Andisa</i>
8	Sudah Kumpulkan Lembar ACC Judul dari Pembimbing (Terlampir)	27/02/2024	<i>gpc</i>



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBARAN KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Midisa Sarumaha
Nim : 022021007
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Media Sosial Berlebihan Pada Kesehatan Mental Remaja Akhir Mahasiswa Tingkat 1 Di Asrama Hilary Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing : Risda Mariana Manik, SST., M.KM

No	Hari / Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis Konsultasi	Kritik Dan Saran	Dosen Pembimbing	Paraf
1	13/02/2024	WA	Usulan judul LTA	Buat kan BAB 1 samapi BAB 3	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	
2	19/02/2024	Luring	Konsultasi tentang LTA	BAB 2 : Tinjauan Teori 1. Tambahkan faktor yang mempengaruhi kesehatan mental eksternal dan internal pada remaja 2. Tambahkan cara mengukur kesehatan yang normal dan yang tidak normal 3. Karakteristik kesehatan mental pada remaja 4. Apa saja yang membuat kesehatan mental	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	
3	21/02/2024	WA	Konsultasi tentang	BAB 1 : 1. Tambahkan isi	Risda Mariana	

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

	24		perbaikan LTA	latar belakang sesuai masalah judul 2. Tujuan khusus harus jelas dengan judul BAB 2 : tinjauan teori 1. Tambahkan teori media sosial 2. Tambahkan bagaimana BAB 3 : Kerangka konsep 1. Buat kerangka konsep sesuaikan dengan judul	Manik, SST., M.KM	sp
4.	23/02/2024	Luring	Konsul perbaikan BAB 1 dan 3 Konsul BAB 4	BAB 1 : Pendahuluan 1. Tambahkn jurnal article penelitian orang sebanyak 4 BAB 4 : Metode penelitian 1. tentukan populasi dan sample 2. kerangka operasionalnya di buat	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	sp
5	24/02/2024	Luring	Konsultasi perbaikan BAB 1 dan BAB 4	BAB 4 : Metode Penelitian 1. Tentukan lokasi penelitian 2. Perbaiki penulisan 3. Pebaiki penyusunan	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	sp

STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan

6	26/02/2024	Darin g	Konsultasi perbaikan BAB 1 dan BAB 4	ACC Proposal	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	22
---	------------	---------	--------------------------------------	--------------	---------------------------------	----

**STIKes Santa Elisabeth Medan****DAFTAR KONSULTASI REVISI
(SEMINAR PROPOSAL)**





Nama mahasiswa : Midisa Sarumaha
Nim : 022021007
Judul : Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Distikes Snta Leisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing : Risda Mariana Manik, SST., M.KM
Nama Penguji : 1. Anita Veronika, SSiT., M.KM
2. Aprilita Si Tepu, SST., M.KM

No	Hari/tanggal	Pembimbing	Metode konsultasi	Pembahasan	Paraf
1.	Jumat / Februari / 2024	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	WA	1. Jelaskan ini singkatan apa (APJII) 2. Tujuan khusus sesuaikan dengan judul 3. Gunakan teori ini untuk membuat kuesioner 4. Tambahkan teori aplikasi jiwa yg dari kemenkes 5. Lihat aplikasi jiwa dari kemenkes. Sesuaikan dengan aplikasi itu ya 6. Tahapan analisa data nya jelaskan ya 7. Buat judul kuesionernya utk penggunaan media sosial 8. Pertanyaan nomor 2 nya tentang waktu penggunaan media soalnya berapa lama 9. Buat kuesioner kesehatan mental sesuai aplikasi ya	
2.	Selasa 05/Maret/2024	Risda Mariana Manik, SST., M.KM	Luring	1. Tambahkan teori aplikasi jiwa yg dari kemenkes di bab 2 2. Buat hasil ukur dari aplikasi sehat jiwa secrescoots 3. Hasil ukurnya buat ideal dan tidak ideal 4. Gunakan rumus dalam	

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

				menentukan presentasinya 5. Bila susah mendapatkan teori aplikasi sehat jiwa gunakan kuesioner dari penelitian dr. profesor yang sudah di kemenkeskan 6. Analisis datanya buat rumus 7. Kuesioner kesehatan mental ambil dari aplikasi sehat jiwa kemudian selesainya	
3.	Rabu 06/Maret/2024	Risda Mariana Manik, SST., M.KM		ACC PROPOSAL	
4.	Jumat 08 Maret /2024	Anita Veronika, SSiT., M.KM	Zoom	1. Buat judul gambaran penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja di stikes santa elisabeth medan 2. Belum jelas teori penggunaan media sosial cari literatur penggunaan media sosial 3. Hasil ukurnya jgn ideal dan tidak ideal 4. Ubah kuesioner menjadi ya dan tidak bila mendapatkan teori penggunaan media sosial	
5.	12/Maret/2024	Anita Veronika, SSiT., M.KM		ACC PROPOSAL	
7.	14/Maret/2024	Aprilita Sitepu SST., M.KM	WA	1. Judulnya bukankah kemaren jadinya gambaran penggunaan media sosial pada kesehatan mental	

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

				remaja ????? 2. Alasan apa yang kuat bahwa remaja di stikes ini dalam mengguankan sosmed membuat terganggu kesehatan mentalnya ada datanya????? 3. Alat pengukur kesehatan mentalnya Mana teorinya. 4. Penggunaan kata stikes tidak disingkat lagi ya 5. Refrensinya semua belum masuk	
8.	16/Maret/2024	Aprilita Sitepu SST.,M.KM	WA	ACC PROPOSAL	

STIKes Santa Elisabeth Medan



Medan, 18 Maret 2024

No. : 143/Ners-Penelitian/STIKes/III/2024
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0378/STIKes/Prodi-Penelitian/II/2024 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin penelitian tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Medan, 01 April 2024

No : 024 /S1 Keb/STIKes/IV/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi S1 Kebidanan

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 06 Maret 2024 dengan nomor surat 0378/STIKes/ STIKes-Penelitian/III/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi S1 Kebidanan dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan, maka kami dari prodi S1 Kebidanan memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Program Studi Kebidanan

Desriati Sinaga, SST., M. Keb
Kaprosdi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN****PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 04 April 2024

No : 139/D3 Kep/STIKes/IV/2024
Lamp : -
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi Keperawatan

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 06 Maret 2024 dengan nomor surat 0378 /STIKes/STIKes-Penelitian/III/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Program Studi D3 Kebidanan penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi Keperawatan memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani,
Ketua Prodi D3 Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan

Indra Hizkia P. S.Kep., Ns., M.Kep

Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225508 Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Feb 2024

No : 020/MIK/STIKes/II/2024

Lamp : -

Hal : Permohonan

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. DNSc
di

Tempat

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami memberikan izin pengambilan data awal bagi mahasiswa ini.

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Diusun oleh,
Pimpinan Manajemen Informasi Kesehatan

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes
Kaprodi



Medan, 26 Maret 2024

Nomor : 025/TLM/STIKes/III/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 06 Maret 2024 dengan nomor surat 0378/STIKes/Prodi-Penelitian/III/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan



Hormat Kami,
Program Studi TLM Sarjana Terapan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakua Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225509, 061-8213767/825665 Fax. 061-8225509 Medan- 20131
Email: stikes_elisabethgizimedan.ac.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 Maret 2024

No. : 016/SI-Gizi/STIKes/III/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor: 0378/STIKes/Prodi-Penelitian/III/2024 Perihal: Permohonan Pengambilan Data Awal untuk Penelitian Mahasiswa Tingkat III Program Studi D3 Kebidanan TA. 2023/2024 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran tentang Penggunaan Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang penting diperhatikan adalah usia dari Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai subjek data awal penelitian sehingga tidak salah dalam mengkategorikan usia remaja sesuai dengan literatur/rujukan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sarjana Gizi
STIKes Santa Elisabeth Medan



SARJANA GIZI
Ningsih Simbolon, S.ST., M. Kes



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 100/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Midisa Sarumaha
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 April 2024 sampai dengan tanggal 04 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 04, 2024, until April 04, 2025.



Mestiana Br. Haro, M.Kep. DNSc



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 April 2024

Nomor: 0576/STIKes/Prodi-Penelitian/IV/2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kaprodi D3 Keperawatan
2. Kaprodi D3 Kebidanan
3. Kaprodi Sarjana Keperawatan
4. Kaprodi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana Terapan
5. Kaprodi Manajemen Infromasi Kesehatan Program Sarjana Terapan
6. Kaprodi Sarjana Gizi
7. Kaprodi Sarjana Kebidanan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut dibawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Mei 2024

No : 146/D3 Kep/STIKes/V/2024
Lamp : -
Hal : **Pemberitahuan Selesai Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tertanggal 05 April 2024 dengan nomor surat 0576 /STIKes/Prodi-Penelitian/IV/2024 perihal permohonan Ijin Penelitian di Program Studi D3 Keperawatan dalam penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami dari Prodi D3 Keperawatan memberitahukan telah selesai melakukan penelitian kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami,
Program Studi D3 Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225505, HP 081376782365, Fax. 061-8225509 Medan- 20131
Email: stikes_santal ElisabethMedan.ac.id, website: www.stikeselizabethmedan.ac.id

Medan, 9 April 2024

No. : 016/S1-Gizi/STIKes/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilakukannya survei awal pada Prodi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan akan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor: 0576/STIKes/Prodi- Penelitian/IV/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat III Program Studi D3 Kebidanan TA. 2023/2024 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran tentang Penggunaan Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Kami dari Prodi S1 Gizi memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip etik penelitian pada Mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Ketua Program Studi Sarjana Gizi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SARJANA GIZI

Nagoklan Simbolon, S.ST., M. Kes



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061- 8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 April 2024

No : 020/MIK/STIKes/IV/2024

Lamp :-

Hal : Permohonan

Kepada Yth.
Ketua STIKes
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. DNSc
di

Tempat

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa ini.

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
I	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Disusun oleh,
Prodi Manajemen Informasi Kesehatan
Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes
Kaprodi



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 Mei 2024

No. : 163/Ners-Penelitian/STIKes/V/2024
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0576/STIKes/Prodi-Penelitian/TV/2024 perihal :
permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin penelitian tersebut guna
kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1.	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami
sampaikan terima kasih.



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Mei 2024

No. : 034/TLM-Penelitian/STIKes/V/2024
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0576/STIKes/Prodi-Penelitian/IV/2024 perihal :
permohonan ijin penelitian, maka Prodi TLM memberikan ijin penelitian tersebut guna
kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1.	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi TLM
STIKes Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565
Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Mei 2024

No : 028/S1 Keb/STIKes/V/2024
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Penelitian Mahasiswa di Prodi S1 Kebidanan

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui Surat ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang melaksanakan Penelitian di Program Studi Kebidanan Program Sarjana telah selesai melakukan penelitian. Dengan ini kami mohon kepada Suster untuk mengeluarkan surat balasan penelitian atas nama :

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Midisa Sarumaha	022021007	Gambaran Tentang Penggunaan Media Sosial Pada Kesehatan Mental Remaja Mahasiswa Tingkat 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikianlah ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Program Studi Kebidanan

Desriati Sinaga, SST., M. Keb
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



LEMBARAN KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Nama : Midisa Sarumaha
NIM : 022021007
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.


No	Jam / Tanggal	Pembi mbing	Metode konsult asi	Jenis konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1.	08.00 Wib 29 April 2024	Risda Mariana Manik SST., M.K.M	WA	Konsultasi tentang hasil dari peneltian yang sudah dilakukan	Lanjutkan olah data melalui XL dan SPSS	op.
2.	08.00 Wib/ 08 Mei 2024	Risda Mariana Manik SST., M.K.M	WA	Konsultasi hasil pengelola data melalui XL dan SPSS	Tambahkan jurnal yang sejalan dengan hasil penelitian. Penulisann ya harus sistematika dan lanjut BAB 6	op.
3.	08.30 Wib/ 16 Mei 2024	Risda Mariana Manik SST., M.K.M	WA	Konsultasi tentang jurnal yang sejalan dengan peneliti dan BAB 6 kesimpulan dan saran	ACC dan maju sidang	op.







DAFTAR KONSULTASI REVISI SEMINAR SIKRIPSI

Nama : Midisa Sarumaha
NIM : 022021007
Judul : Gambaran Penggunaan Media Sosial Dan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Pembimbing : 1. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M
Penguji LTA : 1. Anita Veronika, S. SiT., M.KM
Penguji LTA : 2 Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M

N o	Jam / Tanggal	Pembimbing	Metode konsultasi	Jenis konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1.	07. 40 Wib 08 Juni 2024	Risda Mariana Manik SST., M.K.M	WA	Kritik dan Saran dari penguji 1 dan 2 Konsultasi Revisian waktu sidang sikripsi 1. Tidak usah buat di pembahasan 2. Di bab 5 hanya membahas penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja 3. Cari leteratur lain 4. Dimaster data gangguan kesehatan mental buat tanda merah berapa yang paling banyak gangguan kesehatan mentalnya 5. Di bab 6 juga hanya 2	Lanjutkan Saja bersama penguji	

				kesimpulannya 6. Cari jurnal mengapa yang mayoritas penggunaan media sosial itu waktu yang tidak ideal. Apa faktornya begitu juga dengan kesehatan mental 7. Maksimal abstract 250 kata		
2.		Anita Veronika, S. SiT., M.KM	Luring	Konsultasi terkait dengan perbaikan saat sidang skripsi	Tambahan revisian : 1. Lembaran proposal dihapus 2. Konsultasi abstract ke pak amando 3. Dinganti proposal menjadi skripsi 4. Cara penulisan harus sistematis 5. BAB 4 judul tabel 1 spasi 6. Sampel buka sample 7. Simbol % di hapus 8. Pengolahan data di spss buat ulang dengan menggunakan XL	

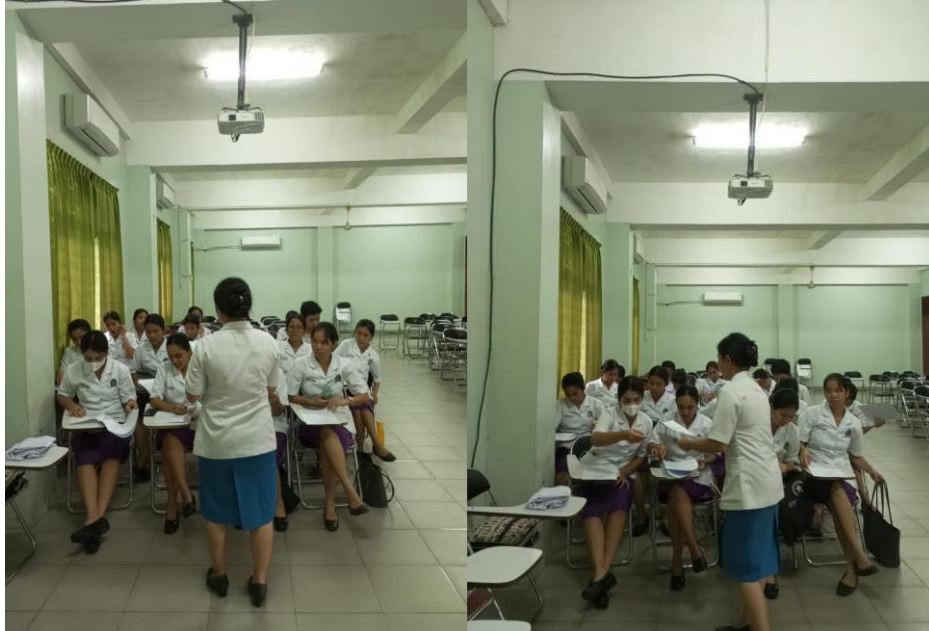


3.	08.30 Wib/ 16 Mei 2024	Anita Veronika, S. SiT., M.KM	VIA ZOO M	Konsultasi revisi	Tambahan revisian : 1. Simbol % di hapus 2. Di BAB 6 (kesimpulan) dibuat hasil baru buat juga kesimpulanny 3. Di saran harus operasional terutama saran untuk sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan 4. Cara penulisannya harus di perhatikan lagi.	
4.	07.00 Wib/ 29 Juni 2024	Anita Veronika, S. SiT., M.KM	Luring	Tambahan revisi sikripsi	Tambahkan di saran untuk remaja, perlu kesadarn diri, dan kontrol diri	
5.	07.00 Wib/ 29 Juni 2024	ACC dari penguji 1 ibu Anita Veronika, S. SiT., M.KM	Luring	Konsultasi tambahan revisi di bagian saran	ACC Lanjut Ke Penguji 2	
6.	08.300 Wib/ 29 Juni 2024	Aprilita Br. Sitepu SST., M.K.M	Luring	Konsultasi revisi sikripsi	1. Isi abstract hanya kesimpulan metode dan tujuan. 2. Di pembahasan tabel hanya dibuat paling mayoritas/ yang paling banyak dan yang paling	

DOKUMENTASI PENELITIAN NERS



DOKUMENTASI PENELITIAN MIK



DOKUMENTASI PENELITIAN GIZI



DOKUMENTASI PENELITIAN D3-PERAWAT



DOKUMENTASI PENELITIAN S1-KEBIDANAN

